

BAB IV

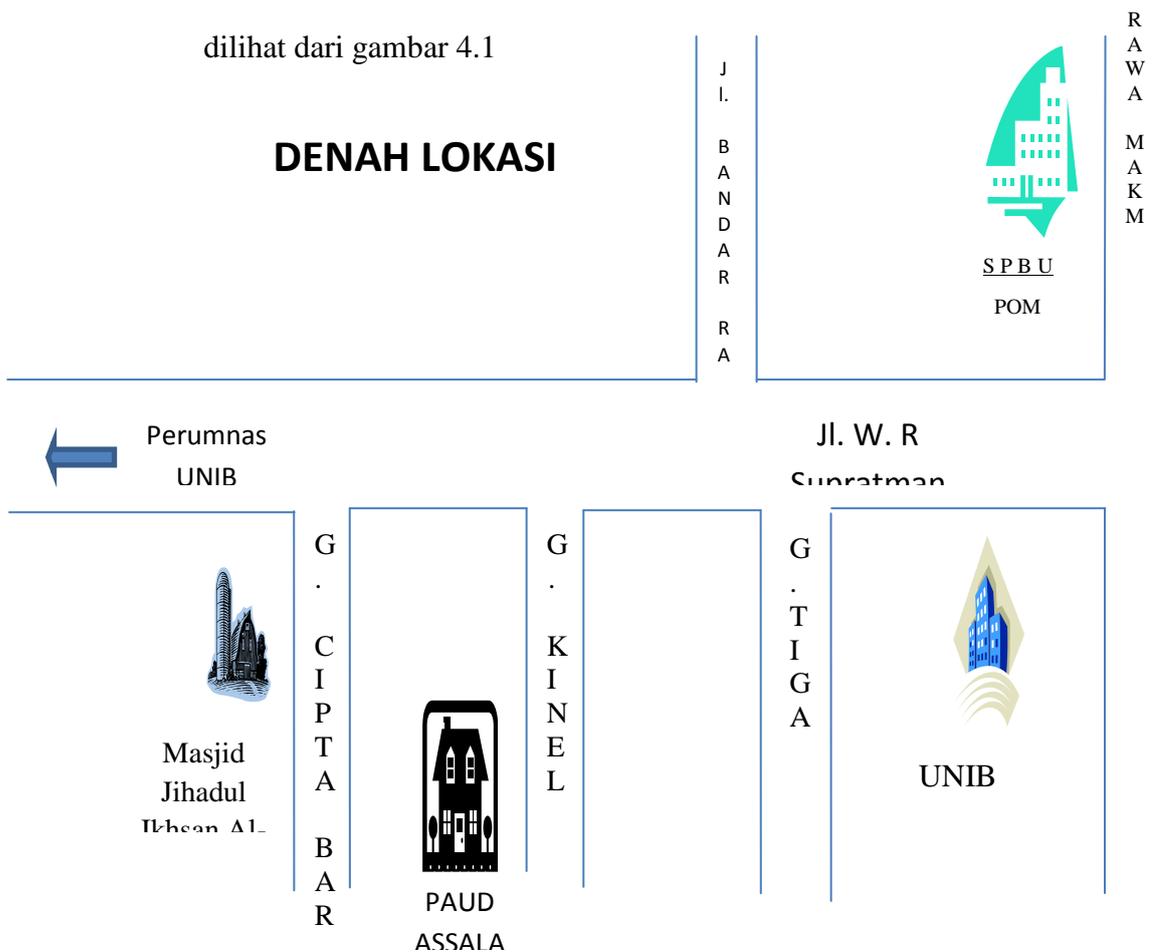
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assalaam berada di lokasi Jl. WR. Supratman Gg. Cipta Baru RT 19 RW 01, Pematang - Gubernur, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.

Untuk mengetahui secara jelas lokasi PAUD Assalaam dapat dilihat dari gambar 4.1



Sumber: Dokumen PAUD Assalaam

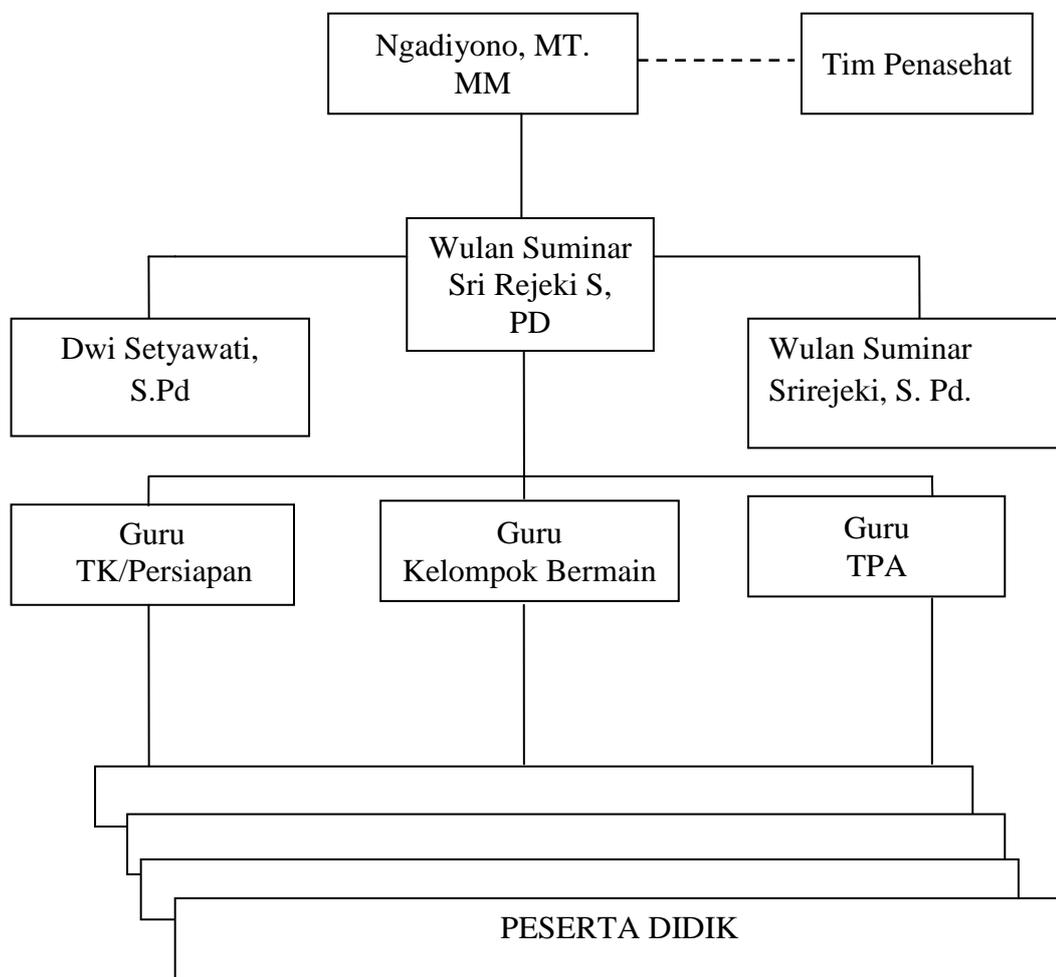
Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa letak PAUD Assalam jika dari Jl. Rawa makmur melewati SPBU masuk ke jalan Wr. Supratman, Unib belakang. Berjalan lurus melewati gang tiga, lalu lurus lagi ketemu gang Kinel, kemudian masuk Gang kinel lebih kurang 100 m dari jalan tol, tepatnya di sebelah kanan tempat PAUD Assalaam. Jika dari prumnas UNIB berjalan terus mengikuti jalan tol kemudian bertemu masjid Jihadul Ikhsan Al – Thoyibin , kemudian bertemu gang Cipta baru, berjalan lagi bertemu Gang kinel masuk kedalam kurang lebih 100 m tepatnya di sebelah kanan tempat sekolah PAUD Assalaam.

2. Struktur Organisasi PAUD Assalaam

PAUD Assalaam ini berdiri dibawah Yayasan Nurassalaam yang diketuai oleh bapak Ngadiyono, MT. MM, sekretaris Dwi Setyawati, S.Pd, dan bendahara Wulan Suminar Srirejeki, S. Pd.

Untuk mengetahui secara jelas struktur PAUD Assalaam dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

Gambar 4.2 Struktur Organisasi PAUD Assalaam



Sumber: Dokumen PAUD Assalaam

Dari gambar diatas dijelaskan bahwa dipaling atas yaitu ketua yayasan, kemudian kolom yang sejajar dengan kepala yayasan yang dihubungkan dengan garis putus-putus yaitu tim penasehat. Kemudian kolom di bawah kepala yayasan yaitu kepala sekolah. Selanjutnya kolom yang berada di samping kanan dan kiri yaitu yaitu sekretaris dan bendahara, berikutnya kolom yang sejajar dibawah kepala sekolah yaitu pendidik untuk kelompok persiapan, pendidik untuk kelompok bermain, pendidik untuk kelompok taman penitipan anak. Dan yang terakhir yaitu kolom yang paling bawah adalah peserta didik.

3. Jumlah Pendidik

Adapun jumlah pendidik di Paud Assalam ini berjumlah 6 orang semuanya perempuan dan berlatar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Untuk mengetahui data pendidik PAUD Assalaam dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 data pendidik PAUD Assalaam

No	Nama	Pendidikan	Status kepegawaian		Usia (Tahun)	Pelatihan	
			PNS	Non PNS		Sudah	Belum
1.	Wulan Suminar Sri Rezeki, S. Pd	S1	✓		45	✓	

2.	Nurul Khasanah	SMA		✓	20		✓
3.	Yeni Yulita	SMA		✓	27		✓
4.	Eka Sisty, S.Pd	S1		✓	24		✓
5.	Dwi Setyowati, SE	S1		✓	25	✓	
6.	Zusmania Putri	SMA		✓	30	✓	

Sumber: Dokumen PAUD Assalaam

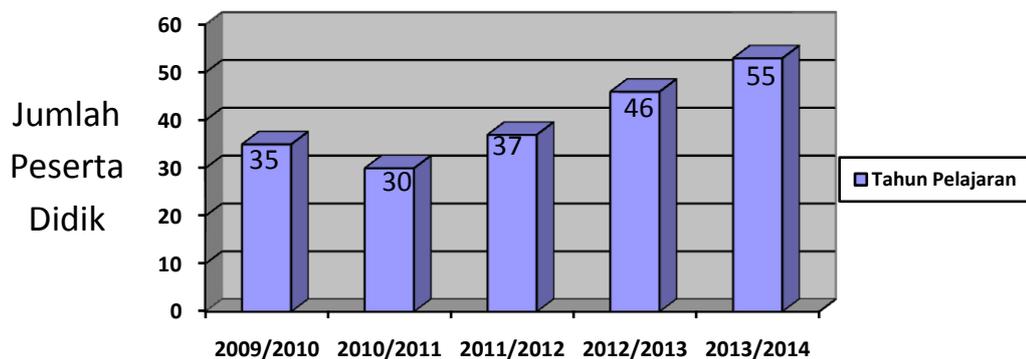
Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendidik di PAUD Assalaam terdiri dari 6 orang. Satu orang diantaranya sudah PNS dan lima orang lainnya masih menjadi tenaga pendidik tidak tetap. Latar belakang pendidikannya pun berbeda-beda, tiga orang pendidik yang berlatar belakang pendidikan S1 tetapi hanya satu orang yang S1 PAUD, yang dua orang lagi ada yang lulusan S1 matematika dan ada juga yang lulusan S1 BK. Dan dua orang yang berlatar belakang lulusan SMA. Pendidik di PAUD Assalaam ini masih ada tiga orang yang belum mengikuti pelatihan karena ketiga pendidik ini merupakan pendidik yang baru mengajar di PAUD.

4. Jumlah Peserta Didik

Pada awal berdirinya PAUD Assalaam ini di tahun 2003 dalam merekrut anak didik itu sangat susah sekali, bahkan bapak Ngadiyono mencari anak didik dengan cara mengetuk pintu-pintu rumah warga dan menjelaskan tentang pentingnya PAUD. Sehingga waktu itu PAUD Assalaam mendapatkan sekitar 6 orang anak didik yang kemudian terus meningkat hingga sampai sekarang jumlah anak didik mencapai 55 orang.

Untuk mengetahui gambaran jumlah peserta didik selama lima tahun terakhir dapat dilihat dari gambar grafik di bawah ini:

Gambar 4.3 grafik perkembangan peserta didik PAUD Assalaam per 5 tahun terakhir



Sumber: Dokumen PAUD Assalaam

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun ajaran 2009/2010 jumlah peserta didik di PAUD Assalaam adalah 35 orang, tetapi pada tahun ajaran 2010/2011 terjadi penurunan jumlah peserta didik yaitu menjadi 30 orang. Tetapi penurunan jumlah peserta didik hanya terjadi di tahun 2010/2011, buktinya saja pada tahun 2011/2012, 2012/2013 sampai saat ini jumlah peserta didik di PAUD Assalaam selalu meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti jumlah peserta didik di PAUD Assalaam pada saat ini adalah 55 orang

yang latar belakang pekerjaan orang tuanya berbeda-beda. Ada yang PNS dan ada juga yang berkerja swasta.

Untuk mengetahui secara jelas latar belakang pekerjaan dan tempat tinggal peserta didik dapat dilihat dari tabel 4.2 (Data terlampir)

5. Sumber Dana Penyelenggaraan PAUD

Paud Assalaam dikelola oleh yayasan Nurassalaam, untuk sumber dana paud itu dari peserta didik (SPP). Uang pendaftaran untuk peserta didik dikenakan ± Rp. 75.000,-. Uang SPP peserta didik perbulan sebesar ± Rp. 125.000/bulan tetapi disini sesuai dengan latar belakang berdirinya PAUD ini adalah untuk menangani anak-anak yang mau sekolah tetapi tidak mampu. Jadi dalam biaya sekolah atau SPP setiap anak itu berbeda-beda. Ada yang membayar Rp 125.000, Rp 70.000, Rp 100.000, Rp 40.000 dan bahkan ada yang tidak membayar sama sekali. Untuk gaji pendidik perbulan yaitu sebesar Rp. 300.000 setiap bulannya. Gaji pendidik ini berasal dari uang SPP peserta didik karena pendidik di PAUD Assalaam ini rata-rata non PNS.

Untuk mengetahui secara jelas sumber dana dari PAUD Assalaam ini dapat dilihat dari tabel 4.3 (Data terlampir).

6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD

Assalaam dapat dilihat dari tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4 daftar sarana dan prasarana PAUD Assalaam

NO	Fasilitas	Jumlah	Kondisi Fisik	Keterangan
1.	Status lahan dan Bangunan	225 m ²	Baik	Milik sendiri
2.	Fasilitas gedung yang ada: - Ruang belajar - Ruang kantor - Ruang dapur - Ruang gudang - Kamar mandi	3 ruang 1 ruang 1 ruang 1 ruang 1 ruang	Baik Baik Baik Baik Baik	Milik sendiri Milik sendiri Milik sendiri Milik sendiri Milik sendiri
3.	Peralatan yang dimiliki: - Meja guru - Telepon - Lemari arsip - Rak buku - Meja belajar anak - Kursi plastik besar - Rak sepatu+sandal - Loker mainan - Kasur - Tempat tidur - Tape - Kotak P3K - Gunting - Papan pengumuman - Despancer - Teko	1 unit 1 unit 2 unit 4 unit 28 unit 2 set 4 unit 3 unit 1 buah 1 buah 1 unit 1 unit 150 buah 2 unit 1 unit 4 buah	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik	Membeli Membeli Membeli Membuat sendiri Membuat sendiri Membeli dan membuat sendiri Membuat sendiri Membeli Membeli Membeli Membeli Membeli Membeli Membeli

	<ul style="list-style-type: none"> - Gelas - Piring - Sendok - Rak piring - Timbangan 	<ul style="list-style-type: none"> 3 lusin 2 lusin 2 lusin 1 unit 2 unit 	<ul style="list-style-type: none"> Baik Baik Baik Baik Baik 	<ul style="list-style-type: none"> Membeli Membeli Membeli Membeli Membeli
4.	<p>Alat Permainan Edukatif (APE) dalam ruangan (indoor):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bantalancocok - Perlengkapan menjahit - Fuzzle huruf - Fuzzle hewan - Fuzzle profesi/pekerjaan - Fuzzle buah - Fuzzle kendaraan - Fuzzle masjid - Balok plastik - Balok kayu - Alat ukur tinggi badan - Rambu-rambulalu lintas - Rumah-rumahan - Boneka tangan - Boneka plastik - Pesawat-pesawatandan - Kotak geometri - Bola kecil - Bola besar - Rabana - Kreta apidarikertas bekas - Jam pengetahuan - Papan komunikasi - Buku transportasi - Sempoa - Peralatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> 1 set 2 set 3 set 1 set 1 set 1 set 2 set 1 set 1 set 2 set 1 set 1 set 1 unit 1 set 1 set 1 buah 1 set 100 buah 2 buah 1 set 3 buah 1 unit 1 unit 1 buah 5 unit 3 unit 	<ul style="list-style-type: none"> Baik 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sendiri Membeli Membeli Membuat Membuat Membeli Membeli Membeli Membeli Membeli Membeli Membuat Membuat Membuat Membuat Membeli Membeli Membuat Membeli Membeli Membuat Membuat Membuat Membuat Membeli Membeli

5.	Alat Permainan Edukatif (APE) di luar ruangan (outdoor):			
	- Ayunan	1 unit	Baik	Membeli
	- Tangga majemuk	3 unit	Baik	Membeli
	- Loncatan ban	13 unit	Baik	Membuat
	- Komedi putar	1 unit	Baik	Membeli
	- Bak pasir	1 unit	Baik	Membuat

Sumber data: Dokumen PAUD Assalaam

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Assalaam semua dalam keadaan baik dan bisa digunakan, walaupun jumlah sarana-dan prasarana tersebut masih ada yang kurang. Misalnya saja sarana dan prasarana dibidang APE yang hanya seadanya saja.

7. Deskripsi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan ketiga responden penelitian pada waktu yang berbeda dimulai dari :

- 1). Hari Sabtu, 18 Januari 2014 di PAUD Assalam yang beralamatkan di Jl. WR. Supratman Gg. Cipta Baru RT 19 RW 01, Pematang - Gubernur, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Wawancara dimulai dari jam 12.00 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB. Dengan responden pertama yaitu ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd.
- 2). Hari Senin, 20 Januari 2014 di PAUD Assalaam yang beralamatkan di Jl. WR. Supratman Gg. Cipta Baru RT 19 RW 01, Pematang – Gubernur, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Wawancara dimulai dari jam 12.15 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB. Dengan responden kedua yaitu ibu Nurul Khasana.
- 3). Hari Rabu, 22 Januari 2014 di PAUD Assalaam yang beralamatkan di Jl. WR. Supratman Gg. Cipta Baru RT 19 RW 01, Pematang – Gubernur, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Wawancara dimulai dari jam 11.30 WIB sampai dengan jam 12.45 WIB. Dengan responden ketiga yaitu ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau mengamati secara langsung tentang semua kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini dimulai dari tanggal 20 Januari sampai dengan 1 Februari 2014. Adapun hal-hal yang peneliti observasi yaitu hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya adalah:

1). Sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Assalaam

- a). Luas lokasi PAUD Assalaam
- b). Keadaan gedung
- c). APE
- d). Jumlah ruangan
- e). Jumlah dan keadaan meja dan kursi
- f). Lemari arsip
- g). Rak sepatu
- h). Loker buku
- i). Perpustakaan
- j). Timbangan
- k). Alat pengukur tinggi
- l). Kasur
- m). Alat-alat dapur
- n). Loker APE

2). Dari mana sarana dan prasarana itu didapatkan

2). Persiapan sebelum pembelajaran dimulai

- 3). Lama waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembukaan sampai dengan penutup
- 4). Semangat anak dalam mengikuti pembelajaran metode BCCT
- 5). Hal yang pertama kali dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
- 6). Lama waktu yang digunakan dalam main pembukaan
- 7). Adakah pijakan sebelum main yang dilakukan sebelum kegiatan inti

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengecekan dokumentasi dengan melihat dan mempelajari arsip yang diperlukan dalam penelitian. Pengecekan dokumen yang ada di PAUD Assalaam kota Bengkulu dimulai dari tanggal 2 Februari sampai dengan tanggal 11 Februari 2014. Adapun dokumentasi yang diambil peneliti yang berhubungan dengan kegunaan penelitian yaitu:

- 1). Sejarah berdirinya PAUD Assalaam
- 2). Visi dan misi PAUD Assalaam
- 3). RKH
- 4). Daftar sarana dan prasarana
- 5). Data peserta didik
- 6). Data pendidik PAUD Assalaam
- 7). Grafik gambaran peserta didik selama lima tahun terakhir

- 8). Struktur organisasi PAUD Assalaam
- 10). Data sumber dana PAUD Assalaam
- 11). Foto kegiatan pembelajaran
- 12). Foto Gedung
- 13). Dena lokasi PAUD Assalaam
- 14). Buku Absensi
- 15). Foto kegiatan wawancara
- 14). Daftar pembelian sarana dan prasarana

8. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I yaitu untuk mengetahui bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran melalui metode BCCT, untuk mengetahui kemampuan pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran metode BCCT pada kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu, untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran metode BCCT pada kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu. Maka data dari responden sangat diperlukan, Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa cara yaitu : melalui wawancara, Dokumentasi dan observasi. Tetapi disini teknik yang paling dominan yang digunakan yaitu wawancara.

Dalam upaya menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, maka berikut ini akan dideskripsikan hasil penelitian:

a. Kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran melalui pendekatan BCCT

Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran melalui metode BCCT, peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan indikator sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran BCCT, daftar pertanyaan tersebut berjumlah 13 item pertanyaan yang ditanyakan kepada pendidik PAUD Assalaam. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, responden tersebut adalah ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd, ibu Nurul Khasana, dan ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd, I.

- 1). Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan BCCT ?

Hasil wawancara

Peneliti pertama kali mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd selaku kepala sekolah pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Pertanyaannya yaitu “ Sarana dan

prasarana apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan BCCT ?”

Diperoleh jawaban :

“Banyak mbk. Dari APE sendiri, dari ruangan, dari lingkungan juga. Semuanya saya rasa mendukung”.

Setelah penulis mengajukan pertanyaan kepada ibu Ulan, penulis juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana selaku responden kedua. Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 dari jam 12.15 sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ APE, ruangan, lingkungan belajar dan lain-lain la yuk “.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I selaku responden ketiga. Wawancara pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 di PAUD Assalam dari jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban:

“ Banyak dek, contohnya ajo dari segi APE, lingkungannya, dan ruangnya”.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran metode BCCT yaitu APE, ruangan atau gedung dan lingkungan belajar.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 januari pada jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalam bahwa sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran metode BCCT yaitu ruangan atau gedung, lingkungan belajar, APE, alat tulis, gunting, lem dan lain sebagainya.

Hasil Dokumentasi

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 febuari 2014 bahwa sarana dan prasaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran metode BCCT itu ada dan kondisinya baik walaupun jumlahnya hanya seadanya saja. Dan terlampir dibelakang.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran metode BCCT di PAUD Assalaam yaitu ruangan atau gedung, lingkungan belajar, APE, alat tulis, gunting, lem dan lain sebagainya.

- 2). Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh PAUD Assalam ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh PAUD Assalaam peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 di PAUD Assalam. Wawancara dilaksanakan dari jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Assalaam ini banyak, mulai dari gedung, APE , meja, kursi, buku, lemari, loker dan lain-lain. Bisa dilihat sendiri la mbak hehehe...”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam .

Diperoleh jawaban:

“ Sarana dan prasarana. Meja, kursi, buku, rak sepatu, APE, lemari, loker”.

Setelah penulis mengajukan pertanyaan kepada responden pertama dan responden kedua, penulis melanjutkan pertanyaan kembali kepada responden ketiga yaitu ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd pada hari Rabu 22 Januari 2014. Wawancara ini dilaksanakan pada jam 11.30 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Sarana dan prasarana itu seperti gedung, meja, kursi, buku, rak sepatu, lemari, APE dan masih banyak lagi dek. Termasuk jugo alat-alat kebersihan”.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Assalaam ini adalah gedung , meja, kursi, buku, rak sepatu, lemari, APE, alat-alat kebersihan, dan lain sebagainya.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2014 pada jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalam menerangkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Assalaam seperti gedung, meja, kursi, buku, rak sepatu, lemari, APE, loker dan alat-alat kebersihan serta alat-alat dapur semuanya ada dan dalam kondisi baik.

Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Februari 2014 bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Assalaam seperti gedung, meja, kursi, buku, rak sepatu, lemari, APE, loker dan alat-alat kebersihan serta alat-alat dapur semuanya ada dan dalam keadaan baik. Data telampir.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Assalaam adalah gedung, meja, kursi, buku, rak sepatu, lemari, APE, loker, dan

alat-alat kebersihan serta alat-alat dapur dalam keadaan baik dan semua itu sangat berperan penting dalam pembelajaran metode BCCT.

3). Dari mana sarana dan prasarana itu didapatkan ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui dari mana sarana dan prasarana itu didapatkan peneliti mewawancarai responden. Pertanyaan ketiga diajukan peneliti kepada responden pertama yaitu ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Pertanyaan berupa “ Dari mana sarana dan prasarana itu didapatkan ?”

Diperoleh jawaban.

“ Didapat dari mandiri”

Kemudian peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama kepada responden kedua yaitu ibu Nurul Khasana pada hari senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai, di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Semuah sarana dan prasarana disini didapat dari mandiri yuk”.

Selanjutnya pertanyaan yang sama juga ditanyakan peneliti kepada responden ketiga yaitu ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I pada hari Rabu 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Mandiri”.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sejauh ini sarana dan prasarana yang ada di PAUD Assalaam semuanya didapat dari mandiri.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Menerangkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di PAUD Assalaam memang benar dibeli secara mandiri tanpa adanya bantuan dari pihak manapun.

Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Febuari 2014 pada jam 08.00 WIB sampai dengan selesai menerangkan bahwa sarana dan

prasarana yang ada di PAUD Assalaam semua dibeli secara mandiri. Data terlampir

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa sejauh ini sarana dan prasarana yang ada di PAUD Assalaam didapat dari mandiri tanpa adanya bantuan dari pihak manapu.

4.) Berapa ruangan yang dimiliki oleh PAUD Assalam ini ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui jumlah ruangan yang dimiliki oleh PAUD Assalaam maka peneliti melakukan wawancara kepada responden pertama yaitu ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara ini dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Januari 2014 jam 10.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Pertanyaannya adalah “ Berapa jumlah ruangan yang dimiliki oleh PAUD Assalaam ini ?”

Diperoleh jawaban :

“ *Berapa ?,,1, 2, 3, 4*”.

Kemudian dengan pertanyaan yang sama, peneliti menanyakan kembali kepada responden kedua yaitu ibu Nurul Khasana pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 pada jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Ada empat ruangan ”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I selaku responden ketiga pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 pada jam 12. 45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Ada 4 ruangan, 3 ruangan belajar dan 1 ruangan kepala PAUD ”.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa jumlah ruangan yang dimiliki oleh PAUD Assalaam ini ada empat ruangan

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Januari 2014 pada jam 09.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Bahwa memang benar ruangan yang dimiliki oleh PAUD Assalam adalah empat ruangan yang terdiri dari tiga ruang kelas dan satu ruangan kantor.

Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Februari 2014 pada jam 08.30 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Menerangkan bahwa memang benar PAUD Assalaam memiliki empat ruangan. Data terlampir

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa PAUD Assalam memiliki empat ruangan, tiga ruangan merupakan ruangan untuk belajar yang diberinama sehat, cerdas dan ceria. Satu ruangan lagi merupakan kantor.

5). Apakah ada keinginan untuk menambah ruangan ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui apakah ada keinginan untuk menambah ruangan belajar di PAUD Assalaam maka peneliti melakukan wawancara kepada responden pertama yaitu ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd pada hari Sabtu tanggal 18 Januari pada jam 12.00 WIB di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Apakah ada keinginan untuk menambah ruangan?”.

Diperoleh jawaban :

“ Jelas, sangat-sangat ingin mbk. Sampai sekarang saya bermimpi mbk, saya itu ingin membuat gedung ini bertingkat seperti pilar-pilar yang tangganya itu mbk berbentuk prosotan, jika anak mau turun dari atas langsung saja lewat perosotan. Tapi terkendala sama dananya mbk”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada responden kedua yaitu ibu Nurul Khasana pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 pada jam 12.15 WIB sampai selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Adalah yuk”.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada responden ketiga yaitu ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Ya ada dek”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ada keinginan untuk menambah ruangan di PAUD Assalaam ini.

6). Berapa sentra yang telah dibuka di PAUD Assalam ini ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui berapa sentra yang telah dibuka di PAUD Assalaam ini, peneliti mewawancarai responden penelitian yaitu ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di kantor PAUD Assalam. Dengan pertanyaan “ Berapa sentra yang telah dibuka di PAUD Assalaam ini ?”

Diperoleh jawaban:

“ Ada tujuh sentra ”.

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibu Nurul Khasana pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Tujuh sentra”.

Selanjutnya pertanyaan tersebut peneliti ajukan kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Tujuh”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa di PAUD Assalaam ini sudah melaksanakan tujuh sentra.

7). Apakah setiap sentra tersebut memiliki APE yang lengkap?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui apakah setiap sentra memiliki APE yang lengkap peneliti melakukan wawancara kepada responden pertama yaitu ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “ Apakah setiap sentra tersebut memiliki APE yang lengkap ?”

Diperoleh jawaban :

“Tidak lengkap, seadanya”.

Selanjutnya pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ibu Nurul Khasana selaku responden kedua. Wawancara ini dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Januari

2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Kalau lengkap tidak, tetapi ada ”.

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan tersebut kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I selaku responden ketiga. Wawancara ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 11.30 WIB sampai dengan selesai.

Diperoleh jawaban :

“Tidak”.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan memang APE yang dimiliki oleh PAUD Assalaam disetiap sentra tidak lengkap.

Hasil dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan dari tanggal 2 sampai dengan 11 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dari hasil dokumentasi memang benar APE yang dimiliki PAUD Assalaam di setiap sentra itu tidak lengkap. Data terlampir

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa APE yang dimiliki oleh setiap sentra di PAUD Assalaam tidak lengkap.

8). Dari manakah APE tersebut didapatkan ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui dari mana APE itu didapatkan peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “ Dari mana APE tersebut didapatkan ? “.

Diperoleh jawaban :

“ Untuk sementara masih mandiri ”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Didapat dari mandiri ”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilakukan pada hari Rabu 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Dari mandiri”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut , dapat diketahui bahwa APE yang dimiliki oleh PAUD Assalaam Kota Bengkulu ini dibeli dari dana sendiri tanpa bantuan dari pihak lain.

9). Adakah APE yang dibuat sendiri ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui apakah ada APE yang dibuat sendiri, maka peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “ Adakah APE yang di buat sendiri ?”

Diperoleh jawaban :

“Ada, contohnya saja ini mbk pengenalan permukaan halus dan kasar. Ini ibu sendiri yang bikin mbx”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Iya ada, APE yang dibuat sendiri itu diantaranya kotak geometri, rumah-rumahan, jam pengetahuan, bunga lili, dan masi banyak lagi”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Tentunya ada, lumayan banyak malah. Diantaranya saja kereta api dari kertas, bantalan pencocok, fuzzle, kotak geometri, rumah-rumahan, bunga lili, rambu-rambu lalu lintas, dan lain sabainya ”.

Dari hasil wawancara yang telah diuraikan di atas diketahui bahwa ada beberapa APE yang dimiliki oleh PAUD Assalaam yang dibuat sendiri.

Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Februari 2014, diketahui bahwa memang benar PAUD Assalaam memiliki beberapa APE yang dibuat sendiri oleh pendidik PAUD diantaranya adalah fuzzle, rambu-rambu lalu lintas, rumah-rumahan, bunga lili, kereta api, bantalan pencocok, kotak geometri, jam pengetahuan, papan komunikasi, dan lain sebagainya.

Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 sampai dengan tanggal 11 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Yaitu berupa foto-foto APE yang dibuat sendiri oleh pendidik PAUD. Data terlampir

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa APE yang ada di PAUD Assalaam ada yang dibuat sendiri oleh Pendidik PAUD, dan juga ternyata APE itu bisa dibuat dari barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai di ubah menjadi sebuah mainan yang sangat menarik.

10. Apakah APE itu aman untuk dimainkan oleh anak ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui apakah APE itu aman untuk dimainkan oleh anak, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “ Apakah APE itu aman untuk dimainkan oleh anak ?”.

Diperoleh jawaban :

“ Kalau di PAUD jelas sekali kalau permainan anak harus aman, murah, menarik seperti itu. Sehingga anak mau belajar”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Iya aman,salah satu syarat dari APE itu harus aman dimainkan oleh anak yuk”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD assalam.

Diperoleh jawaban :

“Pastinya harus aman, biar tak membahayakan anak”.

Dari hasil wawancara yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa APE yang dimiliki oleh PAUD Assalaam aman untuk dimainkan oleh anak.

Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 di PAUD Assalaam. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar bahwa APE yang dimiliki oleh PAUD Assalaam aman untuk dimainkan oleh peserta didik.

Hasil dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 11 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam berupa foto-foto pada saat anak bermain. Foto terlampir

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas. Dapat disimpulkan bahwa APE yang dimainkan oleh anak PAUD itu harus aman, karena salah satu syarat dari APE adalah aman untuk dimainkan oleh anak.

11. Berapa lamakah tingkat ketahanan APE itu ?.

Hasil wawancara

Untuk mengetahui tingkat ketahanan APE yang ada di PAUD Assalaam, maka peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “ Berapa lama tingkat ketahanan APE itu ?”.

Diperoleh jawaban :

“ Tergantung APE yang seperti apa ?, kalau buatan sendiri dari benda – benda keras itu lama mbk. Untuk membuat APE itu ada ketentuannya mbk. Murah, awet dan menarik sesuai dengan tingkat kebutuhan anak dan mudah menyimpannya”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Tergantung jenis APE nya, kalau APE nya dari bahan - bahan keras itu bisa sangat lama, tapi kalau

APE yg terbuat dari kardus, kertas atau bahan2 yang mudah rusak la, itu berkisar 2, 3 bulan la, paling lama tahannya 5 bulan”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Ada yang lama ada juga yang tidak, tergantung dari bahan apa dulu APEnya itu dibuat”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa APE yang dimiliki oleh PAUD Assalaam ini ada yang tahan lama dan ada juga yang mudah rusak, tingkat ketahanannya tergantung dari bahan pembuatan APE itu sendiri.

12. Berapa Besarkah peranan APE didalam pembelajaran melalui metode BCCT ini ?.

Hasil wawancara

Untuk mengetahui seberapa besar peranan APE didalam pembelajaran melalui metode BCCT. Peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd.

Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Berapa Besarkah peranan APE didalam pembelajaran melalui metode BCCT ini ?”.

Diperoleh jawaban :

“ Kalau APE sangat-sangat besar sekali, tanpa alat tidak akan bisa jalan. Tapi perlu diingat kembali mbk APE itu gak harus beli. Contohnya sentra persiapan kan bisa tidak diruangan, menulis dengan ranting, dengan jari ditanah”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Sangat besar yuk, karena APE ini merupakan alat pemotivasi anak untuk belajar. Tanpa APE pembelajaran itu tidak akan berjalan”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara

dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Kalau peranannya besar sekali dek, tanpa adanya APE anak-anak itu malas sekali belajarnya”.

Dari kutipan hasil wawancara dapat diketahui bahwa APE ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran metode BCCT.

Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan 1 Februari 2014 jam 08.00 sampai dengan selesai di PAUD Assalaam memang benar bahwa APE sangat berpengaruh dalam pembelajaran metode BCCT .

Hasil dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 2 sampai dengan 11 Februari 2014 jam 08.00 sampai dengan selesai di PAUD Assalaam, memang benar bahwa APE ini berperan sangat besar sekali dalam pembelajaran metode BCCT, bahkan tanpa adanya APE pembelajaran tidak akan

berjalan. Foto-foto saat pembelajaran berlangsung ada terlampir.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa APE sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran metode BCCT.

- 13). Sarana dan prasarana tersebut disediakan oleh paud atau anak bawa sendiri dari rumah ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana yang ada disediakan oleh PAUD atau dibawah sendiri oleh anak dari rumah, Peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Sarana dan prasarana tersebut disediakan oleh paud atau anak bawa sendiri dari rumah ?”

Diperoleh jawaban :

“ Dari PAUD ”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 20 januari jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Pastinya PAUD yang menyediakan yuk”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalam.

Diperoleh jawaban :

“PAUD la dek yang nyediakannyo”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sarana dan prasaran yang dibutuhkan oleh peserta didik disediakan sendiri oleh PAUD Assalaam.

Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Febuari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam, memang benar bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pembelajaran itu disediakan oleh PAUD.

Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 sampai dengan 11 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan didalam pembelajaran disediakan oleh PAUD. Data ada terlampir.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan disediakan oleh PAUD.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran BCCT yaitu :

- a). gedung
- b). lingkungan
- c). APE

b. Langkah-langkah yang dilakukan pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu.

Untuk langkah-langkah yang dilakukan pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT, penulis

menyusun indikator pertanyaan yang berjumlah 14 item pertanyaan yang mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalaam kota Bengkulu. Dengan hasil wawancara sebagai berikut.

- 1). Apakah ada penyambutan anak yang dilakukan pada saat anak datang ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui apakah ada penyambutan anak yang dilakukan pada saat anak datang di PAUD Assalaam kota Bengkulu, penulis mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai. Dengan pertanyaan “Apakah ada penyambutan anak yang dilakukan pada saat anak datang ?”

Diperoleh jawaban :

“ Pasti nya ada, penyambutan itu dilakukan oleh pendidik secara bergiliran setiap harinya, sesuai dengan jadwal masing-masing la mbk”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Ada yuk, setiap hari kami menyambut anak secara bergiliran. Setiap pendidik yang bertugas menyambut anak pada hari itu dia harus datang sebelum anak-anak datang kesekolah”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu 22 Februari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Kalau penyambutan pasti ada, itu selalu dilakukan setiap hari”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pendidik selalu melakukan penyambutan pada saat anak datang ke sekolah.

Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 2 sampai dengan 11 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. Diketahui memang benar bahwa ada penyambutan anak yang dilakukan oleh pendidik pada setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik selalu melakukan penyambutan terhadap anak setiap harinya dengan cara bergiliran sesuai dengan jadwal masing-masing.

2). Bagaimana bentuk penyambutan anak yang dilakukan ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana bentuk penyambutan anak yang dilakukan pendidik PAUD di PAUD Assalaam. Peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Bagaiman bentuk penyambutan anak yang dilakukan ?”.

Diperoleh jawaban :

“ Bentuk penyambutan yang dilakukan oleh pendidik yaitu, yang pertama pendidik berdiri di depan gerbang sekolah menunggu anak datan, kedua pada saat anak datang pendidik menyapa anak dengan mengucapkan salam, hay serta menanyakan kabar

anak pada hari itu dengan wajah tersenyum dan ramah.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Pendidik menyambut anak ddi depan gerbang dengan wajah tersenyum, menyapa anak dengan mengucapkan salam serta menanyakan bagaimana kabar anak pada hari itu”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalam.

Diperoleh jawaban :

“ketika anak datang pendidik menyambut anak di depan gerbang dengan mengucapkan salam dan anak menjabat tangan pendidik, kemudian pendidik menanyakan kabar anak pada saat itu”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa bentuk penyambutan yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak PAUD setiap harinya adalah ketika anak datang pendidik menyambut anak di depan gerbang dengan menyapa anak sambil mengucapkan salam atau hai serta menanyakan bagaimana kabar anak pada saat itu.

Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Januari sampai dengan 1 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam, memang benar bahwa bentuk penyambutan yang dilakukan oleh pendidik pada saat anak datang dilakukan dengan baik dan penuh ramah-tama di antaranya yaitu pendidik menyambut anak di depan gerbang, ketika anak datang pendidik menyapanya dengan mengucapkan salam atau hai serta menanyakan bagaimana kabar anak pada saat itu.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik telah melakukan penyambutan anak dengan baik dan ramah-tama.

- 3). Berapa lamakah waktu yang diberikan pada kegiatan transisi ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui lama waktu yang diberikan pada kegiatan transisi, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri

Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Berapa lamakah waktu yang diberikan pada kegiatan transisi ?”

Diperoleh jawaban :

“ Kegiatan transisi sekitar 10 menit ”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalam.

Diperoleh jawaban :

“ Sekitar 10 menit ”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB di PAUD Assalam.

Diperoleh jawaban :

“ Sepuluh menit ”

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa lama waktu yang diberikan pada kegiatan transisi yaitu 10 menit.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam, memang benar bahwa lama waktu yang diberikan pada kegiatan transisi yaitu 10 menit

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa lama kegiatan transisi yang dilakukan yaitu sekitar 10 menit.

4). Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan transisi ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan transisi, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan transisi?”.

Diperoleh jawaban :

“kegiatan yang dilakukan anak-anak pada kegiatan transisi itu ada beberapa hal mbk, anak-anak bisa bermain dengan bimbingan orang tuanya, atau bisa juga anak-anak bercerita atau berkonsultasi dengan pendidik”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Kegiatan pada saat masa transisi ini anak-anak itu sering melakukan konsultasi atau bercerita tentang pengalamannya dengan pendidik”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Keseringan itu pada kegiatan transisi anak-anak dan pendidik melakukan kegiatan berkonsultasi atau bercerita tentang benda atau apalah yang pernah ditemui oleh anak-anak itu”

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan transisi yaitu anak-anak bermain dengan bimbingan orang tuanya, dan bisa juga anak-anak berkonsultasi atau bercerita dengan pendidik.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Memang benar bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan transisi yaitu anak-anak bermain dengan bimbingan orang tuanya, dan bisa juga anak-anak berkonsultasi atau bercerita dengan pendidik.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan transisi yaitu anak-anak bermain dibawa bimbingan orang tua, atau bisa juga anak-anak berkonsultasi atau bercerita dengan pendidik.

5). Pada kegiatan main pembukaan hal apa saja yang dilakukan ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan main pembukaan, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Pada saat main pembukaan hal yang dilakukan yang pertama yaitu pendidik memulai kegiatan dengan anak diawali dengan do'a, kemudian bernyanyi, menari, melompat dan tertawa”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Pada kegiatan main pembukaan itu yang pertama do’a, kemudian bernyanyi sambil menari, melompat dan tertawa serta melakukan senam fantasi”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Do’a, bernyanyi, menari, melompat dan melakukan senam fantasi”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan pada main pembukaan yaitu do’a, bernyanyi, menari, melompat, tertawa bersama serta melakukan senam fantasi.

Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Memang benar bahwa

kegiatan yang dilakukan pada main pembukaan yaitu do'a, bernyanyi, menari, melompat, tertawa bersama serta melakukan senam fantasi.

Hasil dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 sampai dengan 11 Febuari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Diketahui kegiatan yang dilakukan pada main pembukaan yaitu do'a, bernyanyi, menari, melompat, tertawa bersama serta melakukan senam fantasi. Hasil dokumentasi berupa RKH (data terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada main pembukaan yaitu do'a, bernyanyi, menari, melompat, tertawa bersama serta melakukan senam fantasi.

- 6). Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal bermain ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal bermain, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Febuari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan

selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal bermain ?”.

Diperoleh jawaban :

“ Menyemangatkan anak dulu biar anak memusatkan perhatian, terus lagi menyampaikan materi dengan media yang menarik. Tentunya yang pertama do’a dong, kemudian menyampaikan aturan-aturan bermain” .

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban:

“ Do’a, menyemangatkan anak dengan bernyanyi, menyebutkan nama hari, tanggal dan tahun, mengabsen dan menyampaikan aturan bermain” .

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Do’a, bernyanyi, menanyakan kabar anak, menyebutkan nama hari, bulan, tahun dan tanggal dan menyampaikan aturan-aturan bermain”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan awal bermain adalah yang pertama yaitu guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama, kemudian menanyakan kabar anak-anak, setelah itu guru menjelaskan dan menyebutkan aturan-aturan bermain.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Memang benar bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan awal bermain adalah yang pertama yaitu guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama, kemudian menanyakan kabar anak-anak, setelah itu guru menjelaskan dan menyebutkan aturan-aturan bermain.

Hasil dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 11 Februari 2014 jam

08.00 sampai dengan selesai di PAUD Assalaam, yaitu berupa RKH (data terlampir)

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan awal bermain adalah yang pertama yaitu guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama, kemudian menanyakan kabar anak-anak, setelah itu guru menjelaskan dan menyebutkan aturan-aturan bermain.

7). Pada saat kegiatan inti bermain hal apa saja yang dilakukan ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan inti, peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan isi pertanyaan “Pada saat kegiatan inti bermain hal apa saja yang dilakukan ?“

Diperoleh jawaban :

“ Pada kegiatan inti bermain anak-anak melakukan kegiatan bermain secara berkelompok, kegiatan itu bisa pemberian tugas dari guru misalnya mewarnai, menulis, dan main membangun menggunakan balok”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Pada kegiatan inti bermain yang dilakukan yaitu berupa pemberian tugas seperti mewarnai, menggambar dan main pembangunan menggunakan balok”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“pemberian tugas seperti menulis, mewarnai, menyiram tanaman, dan lain sebagainya”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu pemberian tugas berupa menulis, mewarnai, menggambar bebas, mencocok, menjahit dan lain sebagainya.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan 1 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Memang benar bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu pemberian tugas berupa menulis, mewarnai, menggambar bebas, mencocok, menjahit dan lain sebagainya

Hasil dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 11 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Yaitu berupa RKH (terlampir)

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu pemberian tugas berupa menulis, mewarnai, menggambar bebas, mencocok, menjahit.

- 8). Apakah peranan pendidik pada saat kegiatan inti bermain ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui peranan pendidik pada saat kegiatan inti bermain, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal

18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Apakah peranan pendidik pada kegiatan inti bermain ?”.

Diperoleh jawaban :

“ peranan pendidik yaitu mengamati, mengawasi, dan menjaga anak dari bahaya”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ tugas pendidik pada saat kegiatan inti bermain yaitu mengamati, mengawasi, dan menjaga anak dari bahaya”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalam.

Diperoleh jawaban :

“ Mengamati, mengawasi, dan menjaga anak”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peranan pendidik pada kegiatan inti bermain yaitu mengamati anak, mengawasi anak dan menjaga anak dari bahaya.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Memang benar bahwa peranan pendidik pada kegiatan inti bermain yaitu mengamati anak, mengawasi anak dan menjaga anak dari bahaya.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan pendidik pada kegiatan inti bermain yaitu mengamati anak, mengawasi anak dan menjaga anak dari bahaya.

- 9). Apakah pendidik memberitahu jika waktu main akan habis ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui Apakah pendidik memberitahu jika waktu main akan habis, peneliti mengajukan pertanyaan kepada

ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Apakah pendidik memberitahu jika waktu bermain akan segera habis ?”.

Diperoleh jawaban :

“ Iya, kurang 15 menit, 10 menit, dan 5 menit ”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Iya memberitahu ”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Itu pasti, dengan diberitahukannya bahwa waktu bermain akan habis itu bisa membuat anak-anak lebih cepat dalam menyelesaikan tugasnya”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui pula bahwa pendidik memberitahu peserta didik jika waktu bermain akan segera habis.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Memang benar bahwa pendidik memberitahu peserta didik jika waktu bermain akan segera habis.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahawa pendidik selalu memberitahu peserta didik jika waktu main akan segera habis.

10). Pada kegiatan akhir bermain hal apa saja yang dilakukan ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan akhir bermain. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada

ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Pada kegiatan akhir bermain hal apa saja yang dilakukan ? “.

Diperoleh jawaban :

“ Pada saat kegiatan akhir bermain ini anak-anak merapikan alat bermain, kemudian berkumpul dalam lingkaran sambil bernyanyi, kemudian pendidik menanyai semua anak untuk menceritakan pengalaman mereka setelah main”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Anak-anak merapikan alat-alat bermain, kemudian setelah itu anak-anak kembali berkumpul membentuk lingkaran dan anak-anak satu persatu menceritakan pengalaman bermain mereka”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd .I. Wawancara

dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Merapikan alat-alat main, dan setelah merapikan alat main pendidik mewawancarai seluruh anak untuk menceritakan pengalaman mereka setelah bermain”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan akhir bermain yaitu anak-anak merapikan alat main, kemudian membentuk lingkaran kembali sambil bernyanyi dan kemudian guru mewawancarai peserta didik untuk mengetahui pengalaman mereka setelah main.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan 1 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Memang benar bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan akhir bermain yaitu anak-anak merapikan alat main, kemudian membentuk lingkaran kembali sambil bernyanyi dan kemudian guru mewawancarai peserta didik untuk mengetahui pengalaman mereka setelah main.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan akhir bermain yaitu anak-anak merapikan alat main, kemudian membentuk lingkaran kembali sambil bernyanyi dan kemudian guru mewawancarai peserta didik untuk mengetahui pengalaman mereka setelah main.

11). Bagaiman sikap anak pada saat kegiatan main selesai ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana sikap anak pada saat kegiatan main selesai, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Bagaiman sikap anak pada saat kegiatan main selesai?”.

Diperoleh jawaban :

“ anak senang sekali, terlihat sekali dari wajah anak bahwa mereka sangat puas dengan apa yang telah mereka lakukan”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari

Senin tanggal 20 Januari jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Anak merasa senang sekali, terlihat kepuasan dari wajah mereka”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari jam 12.45 sampai dengan selesai di PAUD Assalam.

Diperoleh jawaban :

“ Terlihat sekali sikap anak setelah main itu bahagia sekali, terdapat kepuasan didalam diri anak setelah menyelesaikan tugasnya “.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sikap anak pada saat kegiatan bermain selesai yaitu anak merasa senang sekali dan anak-anak mendapatkan kepuasan tersendiri setelah menyelesaikan tugasnya.

12). Adakah kegiatan makan bekal bersama yang dilakukan ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui adakah kegiatan makan bekal bersama yang dilakukan, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai. Dengan pertanyaan “Adakah kegiatan makan bekal bersama yang dilakukan ?”.

Diperoleh jawaban :

“ Ada, kegiatan makan bekal bersama dilakukan setelah kegiatan inti bermain”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Iya ada”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Febuari jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Ada”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa ada kegiatan makan bekal bersama yang dilakukan.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan 1 Februari jam 08.00 WIB di PAUD Assalaam. Memang benar bahwa kegiatan makan bekal bersama itu dilakukan.

Hasil dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 sampai dengan 11 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalam. Hasil dokumentasi peneliti mengambil RKH PAUD Assalam (Data terlampir).

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan kegiatan makan bekal bersama dilakukan di PAUD Assalaam.

- 13). Makanan tersebut anak-anak bawa sendiri dari rumah atau disediakan oleh PAUD ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui Apakah makanan yang dimakan pada kegiatan makan bersama dibawa dari rumah atau

disediakan oleh PAUD, maka peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Makanan tersebut anak-anak bawa sendiri dari rumah atau disediakan oleh PAUD?”.

Diperoleh jawaban :

“ Kalau makanan yang dimakan bersama itu bisa makanan yang dibawa dari rumah dan bisa juga makanan yang disediakan oleh PAUD, tetapi kalau di PAUD Assalaam ini anak-anak membawa sendiri dari rumah mbk”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Anak-anak membawa sendiri dari rumah”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara

dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Makanannya dibawa sendiri dari rumah, kemudian nantinya dimakan bersama dengan teman-temannya, jika ada anak yang tidak membawa bekal maka anak yang lain membaginya ”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa makanan tersebut dibawa sendiri oleh anak dari rumah.

14). Pada kegiatan main penutup hal apa yang dilakukan ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui hal apa yang dilakukan pada kegiatan main penutup, peneliti melakukan wawancara kepada ibu Wulan Suminar Sri Rejeki,, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Pada kegiatan main penutup hal apa yang dilakukan? “.

Diperoleh jawaban :

“ Pada main penutup pendidik memberikan selamat kepada semua anak atas apa yang telah mereka

lakukan hari ini, kemudian anak-anak berdo'a bersama dan pulang”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Yang pertama pendidik memberi selamat kepada peserta didik, kemudian menyampaikan pesan-pesan dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari esok harinya, do'a dan pulang.”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Febuari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Memberikan selamat kepada anak didik, menyampaikan pesan-pesan, membaca hadis, do'a dan pulang”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan pada saat main penutup yaitu yang pertama pendidik memberikan selamat kepada peserta didik atas apa yang telah mereka alami pada hari itu, kemudian pendidik menyampaikan pesan-pesan, membaca hadis, do'a-do'a dan pulang.

Hasil observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 11 Februari 2014 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar bahwa kegiatan yang dilakukan pada saat main penutup yaitu yang pertama pendidik memberikan selamat kepada peserta didik atas apa yang telah mereka alami pada hari itu, kemudian pendidik menyampaikan pesan-pesan, membaca hadis, do'a-do'a dan pulang.

Hasil dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 sampai dengan 11 Februari jam 08.00 WIB sampai selesai di PAUD Assalaam. Dari hasil dokumentasi peneliti mengambil RKH PAUD Assalaam (Data terlampir).

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa kegiatan yang dilakukan pada saat main penutup yaitu yang pertama pendidik memberikan selamat kepada peserta didik atas apa yang telah mereka alami pada hari itu, kemudian pendidik menyampaikan pesan-pesan, membaca hadis, do'a-do'a dan pulang.

c. Hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui pendekatan BCCT di PAUD Assalaam Kota Bengkulu?

Untuk mengetahui hal apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui pendekatan BCCT di PAUD Assalaam Kota Bengkulu, peneliti menyusun pertanyaan berdasarkan indikator kesulitan yang dihadapi pendidik dalam menerapkan pembelajaran metode BCCT. Daftar pertanyaan tersebut berjumlah 3 item pertanyaan yang di ajukan kepada pendidik PAUD Assalaam. Untuk mengetahui hal tersebut peeliti mewawancarai pendidik PAUD yaitu ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd, ibu Nurul Khasana, dan ibu Ayu.

- 1). Apakah ibu sering mengalami kesulitan dalam menerapkan metode BCCT ini?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui apakah pendidik sering mengalami kesulitan dalam menerapkan metode BCCT, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “Apakah ibu sering mengalami kesulitan dalam menerapkan metode BCCT ini?”

Diperoleh jawaban :

“ Pastinya ada ”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh Jawaban :

“ Kalau sering tidak tapi ada ”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“Iya”.

Dari kutipan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran metode BCCT di PAUD Assalaam terdapat kesulitan yang dihadapi.

2). Seperti apakah kesulitan itu?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui kesulitan apa yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran metode BCCT ini, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam. Dengan pertanyaan “ Seperti apakah kesulitan itu? “.

Diperoleh jawaban :

“ Kesulitan itu kadang-kadang dalam hal peralatan kalau di BCCT, kebanyakan peralatan harus mencukupi anak-anak, harus dimiliki anak-anak. Sedangkan ini peralatan terbatas sekali. Jadi dari peralatan tetapi tidak keseluruhan”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Kesulitan itu terjadi saat peralatan main tidak cukup untuk anak-anak”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Kesulitannya di bidang peralatan yang tidak mencukupi untuk setiap anak”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan dalam pembelajaran metode BCCT ini seperti ketika melaksanakan pembelajaran dan peralatan mainnya tidak mencukupi untuk setiap anak.

3). Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan itu?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui cara yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya dalam pembelajaran BCCT, peneliti mewawancarai ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari

2014 jam 12.00 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Dengan pertanyaan “ Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan itu?

“

Diperoleh jawaban :

“Kita bikin kerja kelompok , jadi gantian. Seandainya motong-motong buah kan, jadi karena pisonya tidak cukup jadi gantian. Pengawasan berkelompok kita lakukan”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Khasana. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 12.15 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Diadakan kerja kelompok dan anak-anak gantian menggunakan peralatan”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada ibu Ayu Riski Mulyani P, S. Pd. I. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 jam 12.45 WIB sampai dengan selesai di PAUD Assalaam.

Diperoleh jawaban :

“ Untuk mengatasi kesulitan itu ya kerja kelompok”.

Dari kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara pendidik mengatasi kesulitan yang ada itu adalah dengan cara melakukan kerja kelompok.



Tabel 4.5 Deskripsi wawancara yang dilaksanakan dari tanggal 17 Januari sampai dengan tanggal 17 Febuari 2011

No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalaam kota Bengkulu	<p>a. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode BCCT ?</p> <p>b. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh PAUD Assalam ?</p> <p>c. Dari mana sarana dan prasarana itu didapatkan ?</p>	<p>a. Jawaban dari ibu Wulan Sri Rejeki, S. Pd yaitu : <i>“Banyak mbk. Dari APE sendiri, dari ruangan, dari lingkungan juga. Semuanya saya rasa mendukung”</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana yaitu: <i>“ APE, ruangan, lingkungan belajar dan lain-lain la yuk “</i>. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>“ Banyak dek, contohnya ajo dari segi APE, lingkungannya, dan ruanga</i></p> <p>b. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd: <i>“Sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Assalaam ini banyak, mulai dari gedung, APE , meja, kursi, buku, lemari, loker dan lain-lain. Bisa dilihat sendiri la mbak hehehe...”</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana yaitu : <i>“ Sarana dan prasarana. Meja, kursi, buku, rak sepatu, APE, lemari, loker”</i>. Jawaban dari ibu Ayu : <i>“Sarana dan prasarana itu seperti gedung, meja, kursi, buku, rak sepatu, lemari, APE dan masih banyak lagi dek. Termasuk jugo alat-alat kebersihan”</i>.</p> <p>c. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : <i>“ Didapat dari mandiri”</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana: <i>“ Semuah sarana dan prasarana disini didapat dari mandiri yuk”</i>. Jawaban dari ibu Ayu : <i>“Mandiri”</i>.</p>

		<p>d. Berapa ruangan yang dimiliki oleh PAUD Assalam ini ?</p> <p>e. Apakah ada keinginan untuk menambah ruangan ?</p> <p>f. Berapa sentra yang dimiliki oleh paud Assalam ini ?</p> <p>g. Apakah setiap sentra tersebut memiliki APE yang lengkap?</p> <p>h. Dari manakah APE tersebut didapatkan ?</p>	<p>d. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “ <i>Berapa ?,,,1, 2, 3, 4</i>”. Jawaban dari ibu Nurul : “ <i>Ada empat ruangan</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “ <i>Ada 4 ruangan, 3 ruangan belajar dan 1 ruangan kepala PAUD</i>”.</p> <p>e. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “ <i>Jelas, sangat-sangat ingin mbk. Sampai sekarang saya bermimpi mbk, saya itu ingin membuat gedung ini bertingkat seperti pilar-pilar yang tangganya itu mbk berbentuk prosotan, jika anak mau turun dari atas langsung saja lewat perosotan. Tapi terkendala sama dananya mbk</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : “ <i>Adalah yuk</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “ <i>Ya ada dek</i>”.</p> <p>f. Jawaban ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “ <i>Ada tujuh sentra</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana: “ <i>Tujuh sentra</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “ <i>Tujuh</i>”.</p> <p>g. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “ <i>Tidak lengkap, seadanya</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : “ <i>Kalau lengkap tidak, tetapi ada</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “ <i>Tidak</i>”.</p> <p>h. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “ <i>Untuk sementara masih mandiri</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : “ <i>Didapat dari mandiri</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “ <i>Dari</i>”.</p>
--	--	--	---

		<p>i. Adakah APE yang dibuat sendiri ?</p> <p>j. Apakah APE itu aman untuk dimainkan oleh anak ?</p> <p>k. Berapa lamakah tingkat ketahanan APE itu ?</p>	<p><i>mandiri</i>".</p> <p>i. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : <i>"Ada, contohnya saja ini mbk pengenalan permukaan halus dan kasar. Ini ibu sendiri yang bikin mbx"</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana: <i>" Iya ada, APE yang dibuat sendiri itu diantaranya kotak geometri, rumah-rumahan, jam pengetahuan, bunga lili, dan masi banyak lagi"</i>. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>"Tentunya ada, lumayan banyak malah. Diantaranya saja kereta api dari kertas, bantal pencocok, fuzzle, kotak geometri, rumah-rumahan, bunga lili, rambu-rambu lalu lintas, dan lain sabainya "</i>.</p> <p>j. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : <i>" Kalau di PAUD jelas sekali kalau permainan anak harus aman, murah, menarik seperti itu. Sehingga anak mau belajar"</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : <i>" Iya aman, salah satu syarat dari APE itu harus aman dimainkan oleh anak yuk"</i>. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>"Pastinya harus aman, biar tak membahayakan anak"</i>.</p> <p>k. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : <i>" Tergantung APE yang seperti apa ?, kalau buatan sendiri dari benda – benda keras itu lama mbk. Untuk membuat APE itu ada ketentuannya mbk. Murah, awet dan menarik sesuai dengan tingkat kebutuhan anak dan mudah menyimpannya"</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : <i>"Tergantung jenis</i></p>
--	--	---	---

		<p>l. Berapa Besarkah peranan APE didalam pembelajaran melalui metode BCCT ini ?</p> <p>m. Sarana dan prasarana tersebut disediakan oleh paud atau anak bawa sendiri dari rumah ?</p>	<p><i>APE nya, kalau APE nya dari bahan - bahan keras itu bisa sangat lama, tapi kalau APE yg terbuat dari kardus, kertas atau bahan2 yang mudah rusak la, itu berkisar 2, 3 bulan la, paling lama tahannya 5 bulan". Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : " Ada yang lama ada juga yang tidak, tergantung dari bahan apa dulu APEnya itu dibuat".</i></p> <p>l. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : "<i>Kalau APE sangat-sangat besar sekali, tanpa alat tidak akan bisa jalan. Tapi perlu diingat kembali mbk APE itu gak harus beli. Contohnya sentra persiapan kan bisa tidak diruangan, menulis dengan ranting, dengan jari ditanah".</i> Jawaban dari ibu Nurul Khasana : "<i>Sangat besar yuk, karena APE ini merupakan alat pemotivasi anak untuk belajar. Tanpa APE pembelajaran itu tidak akan berjalan".</i> Jawaban ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : "<i>Kalau peranannya besar sekali dek, tanpa adanya APE anak-anak itu malas sekali belajarnya".</i></p> <p>m. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : "<i>Dari PAUD".</i> Jawaban dari ibu Nurul Khasana : "<i>Pastinya PAUD yang menyediakan yuk".</i> Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : "<i>PAUD la dek yang nyediakannyo".</i></p>
--	--	---	--

<p>2.</p>	<p>Tahap-tahap yang dilakukan oleh pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu.</p>	<p>a. Apakah ada penyambutan anak yang dilakukan pada saat anak datang?</p> <p>b. Bagaimana bentuk penyambutan anak yang dilakukan?</p>	<p>a. Jawaban ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “<i>Pasti nya ada, penyambutan itu dilakukan oleh pendidik secara bergiliran setiap harinya, sesuai dengan jadwal masing-masing la mbk</i>”. Jawaban ibu Nurul Khasana : “<i>Ada yuk, setiap hari kami menyambut anak secra bergiliran. Setiap pendidik yang bertugas menyambut anak pada hari itu dia harus datang sebelum anak-anak datang kesekolah</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “<i>Kalau penyambutan pasti ada,itu selalu dilakukan setiap hari</i>”.</p> <p>b. Jawaban ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “<i>Bentuk penyambutan yang dilakukan oleh pendidik yaitu, yang pertama pendidik berdiri di depan gerbang sekolah menunggu anak datan, kedua pada saat anak datang pendidik menyapa anak dengan mengucapkan salam, hay serta menanyakan kabar anak pada hari itu dengan wajah tersenyum dan ramah</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : “<i>Pendidik menyambut anak ddi depan gerbang dengan wajah tersenyum, menyapa anak dengan mengucapkan salam serta menanyakan bagaimana kabar anak pada hari itu</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “<i>ketika anak datang pendidik menyambut anak di depan gerbang dengan mengucapkan salam dan anak menjabat tangan pendidik, kemudian pendidik menanyakan kabar anak pada saat itu</i>”.</p>
-----------	---	---	--

		<p>c. Berapa lamakah waktu yang anda berikan pada kegiatan transisi?</p> <p>d. Hal apa yang dilakukan pada kegiatan transisi ?</p> <p>e. Pada kegiatan main pembukaan hal apa saja yang dilakukan ?</p>	<p>c. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “<i>Kegiatan transisi sekitar 10 menit</i>”. Jawaban ibu Nurul Khasana : “<i>Sekitar 10 menit</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “<i>Sepuluh menit</i>”</p> <p>d. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “<i>kegiatan yang dilakukan anak-anak pada kegiatan transisi itu ada beberapa hal mbk, anak-anak bisa bermain dengan bimbingan orang tuanya, atau bisa juga anak-anak bercerita atau berkonsultasi dengan pendidik</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana: “<i>Kegiatan pada saat masa transisi ini anak-anak itu sering melakukan konsultasi atau bercerita tentang pengalamannya dengan pendidik</i>” . Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “<i>Keseringan itu pada kegiatan transisi anak-anak dan pendidik melakukan kegiatan berkonsultasi atau bercerita tentang benda atau apalah yang pernah ditemui oleh anak-anak itu</i>”.</p> <p>e. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “<i>Pada saat main pembukaan hal yang dilakukan yang pertama yaitu pendidik memulai kegiatan dengan anak diawali dengan do’a, kemudian bernyanyi, menari, melompat dan tertawa</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : “<i>Pada kegiatan main pembukaan itu yang pertama do’a, kemudian bernyanyi sambil menari, melompat dan tertawa serta melakukan senam fantasi</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “<i>Do’a, bernyanyi,</i></p>
--	--	---	--

		<p>f. Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal bermain ?</p> <p>g. Pada saat kegiatan inti bermain hal apa saja dilakukan ?</p> <p>h. Apakah peranan pendidik pada kegiatan inti bermain ?</p>	<p><i>menari, melompat dan melakukan senam fantasi”</i>.</p> <p>f. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : <i>“Menyemangatkan anak dulu biar anak memusatkan perhatian, terus lagi menyampaikan materi dengan media yang menarik. Tentunya yang pertama do’a dong, kemudian menyampaikan aturan-aturan bermain”</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : <i>“Do’a, menyemangatkan anak dengan bernyanyi, menyebutkan nama hari, tanggal dan tahun, mengabsen dan menyampaikan aturan bermain”</i>. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>“Do’a, bernyanyi, menanyakan kabar anak, menyebutkan nama hari, bulan, tahun dan tanggal dan menyampaikan aturan-aturan bermain”</i>.</p> <p>g. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : <i>“Pada kegiatan inti bermain anak-anak melakukan kegiatan bermain secara berkelompok, kegiatan itu bisa pemberian tugas dari guru misalnya mewarnai, menulis, dan main membangun menggunakan balok”</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : <i>“Pada kegiatan inti bermain yang dilakukan yaitu berupa pemberian tugas seperti mewarnai, menggambar dan main pembangunan menggunakan balok”</i>. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I: <i>“pemberian tugas seperti menulis, mewarnai, menyiram tanaman, dan lain sebagainya”</i>.</p> <p>h. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd: <i>“peranan pendidik yaitu mengamati, mengawasi, dan</i></p>
--	--	--	--

		<p>i. Apakah pendidik memberitahu jika waktu bermain akan segera habis ?</p> <p>j. Pada kegiatan akhir bermain hal apa saja yang dilakukan ?</p>	<p><i>menjaga anak dari bahaya” . Jawaban dari ibu Nurul Khasana: “tugas pendidik pada saat kegiatan inti bermain yaitu mengamati, mengawasi, dan menjaga anak dari bahaya”. Jawaban ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “Mengamati, mengawasi, dan menjaga anak”.</i></p> <p>i. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : <i>“Iya, kurang 15 menit, 10 menit, dan 5 menit”.</i> Jawaban dari ibu Nurul Khasana : <i>“Iya memberitahu”.</i> Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>“Itu pasti, dengan diberitahukannya bahwa waktu bermain akan habis itu bisa membuat anak-anak lebih cepat dalam menyelesaikan tugasnya”.</i></p> <p>J. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd: <i>“Pada saat kegiatan akhir bermain ini anak-anak merapikan alat bermain, kemudian berkumpul dalam lingkaran sambil bernyanyi, kemudian pendidik menanyai semua anak untuk menceritakan pengalaman mereka setelah main”.</i> Jawaban dari ibu Nurul Khasana : <i>“Anak-anak merapikan alat-alat bermain, kemudian setelah itu anak-anak kembali berkumpul membentuk lingkaran dan anak-anak satu persatu menceritakan pengalaman bermain mereka”.</i> Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>“Merapikan alat-alat main, dan setelah merapikan alat main pendidik mewawancarai seluruh anak untuk menceritakan pengalaman mereka setelah</i></p>
--	--	--	---

		<p>k. Bagaimanakah sikap anak pada saat kegiatan bermain selesai ?</p> <p>l. Adakah kegiatan makan bekal bersama yang dilakukan ?</p> <p>m. Makanan tersebut dibawa sendiri dari rumah atau disediakan oleh PAUD ?</p> <p>n. Pada kegiatan main penutup hal apa</p>	<p><i>bermain</i>".</p> <p>k. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki : <i>"anak senang sekali, terlihat sekali dari wajah anak bahwa mereka sangat puas dengan apa yang telah mereka lakukan"</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : <i>"Anak merasa senang sekali, terlihat kepuasan dari wajah mereka"</i>. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>"Terlihat sekali sikap anak setelah main itu bahagia sekali, terdapat kepuasan didalam diri anak setelah menyelesaikan tugasnya "</i>.</p> <p>l. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S.Pd : <i>"Ada, kegiatan makan bekal bersama dilakukan setelah kegiatan inti bermain"</i>. Jawaban dari ibu Nurul Khasana : <i>"Iya ada"</i>. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>"Ada"</i>.</p> <p>m. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : <i>"Kalau makanan yang dimakan bersama itu bisa makanan yang dibawa dari rumah dan bisa juga makanan yang disediakan oleh PAUD, tetapi kalau di PAUD Assalaam ini anak-anak membawa sendiri dari rumah mbk"</i>. Jawaban ibu Nurul Khasana : <i>"Anak-anak membawa sendiri dari rumah"</i>. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : <i>"Makanannya dibawa sendiri dari rumah, kemudian nantinya dimakan bersama dengan teman-temannya, jika ada anak yang tidak membawa bekal maka anak yang lain membaginya"</i>.</p> <p>n. Jawaban dari ibu Wulan Sri Rejeki, S. Pd : <i>"Pada</i></p>
--	--	---	---

		yang dilakukan ?	<i>main penutup pendidik memberikan selamat kepada semua anak atas apa yang telah mereka lakukan hari ini, kemudian anak-anak berdo'a bersama dan pulang". Jawaban dari ibu Nurul Khasana : "Yang pertama pendidik memberi selamat kepada peserta didik, kemudian menyampaikan pesan-pesan dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari esok harinya, do'a dan pulang". Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : "Memberikan selamat kepada anak didik, menyampaikan pesan-pesan, membaca hadis, do'a dan pulang".</i>
--	--	------------------	---

<p>3.</p>	<p>Hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran melalui dengan pendekatan BCCT di PAUD Assalaam Kota Bengkulu?</p>	<p>a. Apakah ibu sering mengalami kesulitan dalam menerapkan metode BCCT ini?</p> <p>b. Seperti apakah kesulitan itu?</p> <p>c. Bagaiman cara ibu mengatasi kesulitan itu ?</p>	<p>a. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “<i>Pastinya ada</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana: “<i>Kalau sering tidak tapi ada</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “<i>Iya</i>”.</p> <p>b. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “<i>Kesulitan itu kadang-kadang dalam hal peralatan kalau di BCCT, kebanyakan peralatan harus mencukupi anak-anak, harus dimiliki anak-anak. Sedangkan ini peralatan terbatas sekali. Jadi dari peralatan tetapi tidak keseluruhan</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana: “<i>Kesulitan itu terjadi saat peralatan main tidak cukup untuk anak-anak</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “<i>Kesulitannya di bidang peralatan yang dak mencukupi untuk setiap anak</i>”.</p> <p>c. Jawaban dari ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd : “<i>Kita bikin kerja kelompok , jadi gantian. Seandainya motong-motong buah kan, jadi karena pisonya tidak cukup jadi gantian. Pengawasan berkelompok kita lakukan</i>”. Jawaban dari ibu Nurul Khasana: “<i>Diadakan kerja kelompok dan anak-anak gantian menggunakan peralatan</i>”. Jawaban dari ibu Ayu Riski Mulyani P. S. Pd. I : “<i>Untuk mengatasi kesulitan itu ya kerja kelompok</i>”.</p>
-----------	---	---	--

B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil temuan peneliti dilapangan, langkah-langkah pelaksanaan dengan pendekatan BCCT , menurut pedoman-BCCT-dalam paud.pdf. Adobe reader.

No	Langkah-langkah pelaksanaan	Poin
1.	<p>Persiapan :</p> <p>a. Persiapan pendidik dan pengelola melalui pelatihan dan magang</p> <p>b. Persiapan tempat dan Alat Permainan Edukatif (APE)</p> <p>c. Penyiapan administrasi kelompok dan pencatatan perkembangan anak</p> <p>d. Pengenalan metode pembelajaran kepada para orangtua</p>	<p>-</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
2.	<p>Pelaksanaan :</p> <p>a. Pembukaan sentra secara bertahap</p> <p>b. Menggilir kelompok anak untuk bermain di sentra sesuai dengan jadwal</p> <p>c. Pemberian variasi main yang cukup kepada setiap anak</p> <p>d. Penambahan sentra baru jika sentra belum lengkap</p> <p>e. Melengkapi sentra dengan Alat Permainan Edukatif</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>-</p> <p>✓</p> <p>-</p>
3.	<p>Proses pembelajaran dengan pendekatan BCCT</p> <p>a. Adanya penyambutan anak</p> <p>b. Adanya masa transisi</p> <p>c. Adanya main pembukaan</p> <p>d. Adanya kegiatan awal bermain</p> <p>e. Adanya kegiatan inti bermain</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

f. Kegiatan akhir bermain	✓
g. Adanya kegiatan makan bekal bersama	✓
g. Adanya main penutupan	
Total poin	14

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalaam kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik.

Selain hal diatas dapat diketahui juga bahwa :

1. Kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalaam Kota Bengkulu

Temuan peneliti dilapangan diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalaam Kota Bengkulu seperti gedung, lingkungan, APE, meja, kursi, buku, rak sepatu, lemari, alat-alat kebersihan, alat-alat makan, telepon dalam keadaan baik.

Adapun APE yang dimiliki oleh PAUD Assalam ini yaitu :

- a). Bantal mencocok
- b). Perlengkapan menjahit
- c). Fuzzle huruf
- d). Fuzzle hewan

- e). Fuzzle profesi/ pekerjaan
- f). Fuzzle buah
- g). Fuzzle kendaraan
- h). Fuzzle masjid
- i). Balok plastik
- j). Balok kayu
- k). Alat ukur tinggi badan
- l). Rambu-rambu lalu lintas
- m). Rumah-rumahan
- n). Boneka tangan
- o). Boneka plastik
- p). Pesawat-pesawatan
- q). Kotak geometri
- r). Bola kecil
- s). Bola besar
- t). Rabana
- u). Kreta api dari kertas bekas
- v). Jam pengetahuan
- x). Papan komunikasi
- y). Buku transportasi
- z). Sempoa
- aa). Peralatan meronce

APE-APE tersebut ada yang terbuat dari barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi dan aman serta tahan lama untuk dimainkan oleh anak. Tetapi APE ini tidak mencukupi untuk seluruh anak, APE-APE ini hanya seadanya saja. Walaupun APE ini hanya seadanya saja tetapi kondisinya dalam keadaan baik.

Menurut Asolihin dalam melaksanakan program layanan pendidikan anak usia dini, ada persyaratan-persyaratan tertentu berkaitan dengan standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan layanan PAUD tersebut. Dengan standar ini diharapkan dapat terciptanya kondisi yang baik dari kegiatan PAUD yang dilaksanakan, baik pada layanan PAUD pada jalur Pendidikan Formal, maupun jalur Pendidikan Nonformal.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian yang harus distandarisasi dalam kegiatan pelayanan PAUD. Sarana dan prasarana adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan PAUD.

Ada beberapa prinsip dalam pengadaan sarana dan prasarana layanan PAUD yang baik yaitu:

1. Aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak.
2. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak

3. Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang limbah/bekas layak pakai.

Persyaratan sarana dan prasarana dalam layanan pendidikan anak usia dini/ PAUD dalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jenis layanan, jumlah anak, dan kelompok usia yang dilayani, dengan luas minimal 3 m² per peserta didik.
2. Minimal memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas anak yang terdiri dari ruang dalam dan ruang luar, dan kamar mandi/jamban yang dapat digunakan untuk kebersihan diri dan BAK/BAB (toileting) dengan air bersih yang cukup.
3. Memiliki sarana yang disesuaikan dengan jenis layanan, jumlah anak, dan kelompok usia yang dilayani.
4. Memiliki fasilitas permainan baik di dalam dan di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep.
5. Khusus untuk TPA, harus tersedia fasilitas untuk tidur, mandi, makan, dan istirahat siang.

(file:///C:/Users/Acer/Downloads/STANDAR%20SARANA%20DAN%20PRASARANA%20LEMBAGA%20PAUD%20%20ANAK%20PAUD%20BERMAIN%20BELAJAR%20DAN%20BERKEMBANG.htm)

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Assalaam ini sudah memenuhi prinsip-prinsip dan standar

sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh PAUD. Walaupun pada kenyataannya jumlah APE yang dimiliki belum memenuhi jumlah seluruh anak, jika dimainkan anak-anak harus bergantian menggunakan APE tersebut karena jumlahnya yang terbatas. Dan begitu juga dengan luas lahan yang dimiliki oleh PAUD Assalaam ini, jika disesuaikan dengan standar yang ada belum memenuhi karena secara keseluruhan luas lahan PAUD Assalaam ini adalah 225 m² yang terdiri dengan ruangan kelas atau gedung dan halaman untuk bermain, ruangan kelas untuk belajar terdiri dari tiga ruangan yang lebarnya masing-masing sekitar 4m x 4m per ruangan, yang setiap ruangan ditempati sekitar 11 sampai 22 orang anak.

Tetapi walaupun demikian metode pembelajaran BCCT di PAUD Assalaam ini secara umum sudah bisa dilaksanakan, karena secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Assalaam ini kondisinya dalam keadaan baik dan sesuai dengan standar yang ada.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dengan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT di PAUD Assalaam sudah sesuai dengan ketentuan atau teori yang ada, hanya saja jumlah APE yang ada tidak mencukupi untuk semua anak, dan luas ruangan yang belum memenuhi standar yang ada, yang seharusnya 3 m² per anak.

2. Tahap-tahap yang dilakukan oleh pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT

Temuan peneliti dilapangan bahwa kemampuan pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran metode BCCT yaitu :

- a. Pendidik melakukan persiapan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
- b. Pendidik ada yang mengikuti pelatihan dan magang
- c. Pendidik mampu melaksanakan kegiatan main pembukaan dalam meningkatkan motorik kasar anak
- d. Pendidik mampu melaksanakan pijakan sebelum main
- e. Adanya kegiatan inti yang pendidik laksanakan
- f. Pendidik memberitahu saat waktu main akan segera habis
- g. Pendidik memberikan kesempatan main secara kelompok dan individu
- h. Pendidik memberikan pijakkan setelah main
- i. Adanya kegiatan makan bersama
- j. Adanya teknik yang dilakukan pendidik agar anak tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran metode BCCT

- k. Adanya pijakkan setelah main
- l. Adanya kegiatan penutup
- m. Adanya evaluasi yang dilakukan oleh pendidik

Menurut Depdiknas dalam Dwi Ramadhaniati (2008:63) kemampuan yang harus dimiliki pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran metode *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* yang sesuai dengan pedoman dalam pendidikan anak usia dini, yaitu sebagai berikut :

- a. Mengikuti pelatihan BCCT
- b. Pendidik menyambut kedatangan anak didik
- c. Melakukan kegiatan main pembukaan
- d. Melakukan kegiatan transisi
- e. Melakukan kegiatan inti dengan pemberian pijakan-pijakan
- f. Melakukan kegiatan makan bekal bersama
- g. Melakukan kegiatan penutup
- h. Menggilir jadwal main sentra
- i. Menentukan variasi dan kesempatan main anak
- j. Menambah sentra baru jika belum lengkap

k. Melengkapi jenis APE disetiap sentra

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan dengan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar tahap-tahap yang dilakukan oleh pendidik di PAUD Assalaam dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT sudah cukup baik.

3. kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran metode BCCT

Temuan peneliti dilapangan bahwa kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran metode BCCT yaitu ketika pembelajaran sedang berlangsung APE yang tidak mencukupi jumlah anak, Terjadinya keributan antara anak yang satu dengan yang lainnya ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Untuk mengatasi hal tersebut pendidik melakukan kegiatan secara berkelompok dengan menggilir peserta didik dalam menggunakan APE yang ada, serta melakukan pengawasan yang ekstra agar tidak terjadi keributan yang akhirnya akan membahayakan anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penyajian data, pembahasan bab 4 dan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT di PAUD Assalaam sudah sesuai dengan ketentuan atau teori yang ada, hanya saja jumlah APE yang ada tidak mencukupi untuk semua anak, dan luas lahan yang dimiliki PAUD Assalaam ini 225 m² yang belum sesuai dengan standar yang sesungguhnya.
2. Tahap-tahapan yang dilakukan pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu ini **Sudah cukup baik**
3. Kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran dengan pendekatan BCCT di PAUD Assalaam Kota Bengkulu ini adalah dibidang APEnya yang terkadang **tidak mencukupi untuk seluruh anak**, tetapi pendidik bisa mengatasi kendala ini dengan baik.

Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalaam kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut diatas selanjutnya untuk memberikan masukan dan saran dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk pengelola dan pendidik PAUD Assalam kota bengkulu agar melengkapi sarana dan prasarana terutama dalam segi APEnya agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik lagi, dalam melengkapi APE itu bisa dengan mengajukan proposal, membuat sendiri dari barang-barang bekas, dan bisa juga lewat sumbangan sukarela wali murid
2. Untuk pendidik PAUD terutama yang sama sekali belum pernah mengikuti pelatihan atau magang tentang metode BCCT , untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang metode BCCT agar kemampuan yang dimiliki pendidik bertambah baik.
3. Kepada pendidik agar tidak memberikan pembelajaran yang monoton kepada anak didik, yang menimbulkan kebosanan dalam diri anak
4. Kepada penelitian lanjutan untuk melakukan penelitian yang cakupannya lebih khusus atau spesifik dan optimal dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*

DAFTAR PUSTAKA

Basleman Anisa, Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Rosdakarya

Budiningsih Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya

Einon Dorothy. 2005. *Permainan Cerdas Untuk Anak 2-6 tahun*. Jakarta: Erlangga

Fadlillah, Muhammad.2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: ARRUZZ MEDIA

file:///C:/Users/Acer/Downloads/MODEL%20PAUD%20CCCRT_BCCT.htm

<file:///C:/Users/Acer/Documents/KECERDASAN%20JAMAK%20~%20Blognya%20Ahmad%20Nur%20Kholis.htm>

<file:///C:/Users/Acer/Downloads/STANDAR%20SARANA%20DAN%20PRASARANA%20LEMBAGA%20PAUD%20%20ANAK%20PAUD%20BERMAIN%20BELAJAR%20DAN%20BERKEMBANG.htm>

<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>

<http://tentangpaud.blogspot.com/>

<http://juprimalino.blogspot.com/2012/06/peran-guru-dalam-proses-belajar.html>

Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Jokjakarta: AR-Ruzz Media

Masitoh,dkk. 2006. *Sterategi Pembelajaran TK*. Jakarta :Universitas Terbuka

Pedoman-BCCT-dalam paud.pdf. Adobe reader

Rahman Hibana.2005.*konsep dasar pendidikan anak usia dini*.yogyakarta:PGTKI Press Yogyakarta

Ramadhaniati, Dwi. 2008. Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dellia Kota Bengkulu. Tidak diterbitkan

Sugiono. 2007. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA

Sulistiono Eko.2011. *Perbedaan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Kucing-kucingan dan Ular-ularan di Paud Assalam Kota Bengkulu*.tidak diterbitkan

Sunarto. 2001. Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press

Suyadi.2010. Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta : Pedagogia

Undang-undang RI Nomor 2 tahun 1989

Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
.surabaya:Karina

Yuliani Nurani Sujiono. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.
Jakarta: PT Indeks

L
A
M
P
I
R
A
N



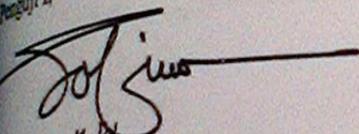
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Jalan W.R. Supratman Kandang Liman, Bengkulu 38371 A
 Telepon : (0736) 21186, Faksimile : (0736) 21186
 Laman : www.fkip.unib.ac.id e-mail : dekanat.fkip@unib.ac.id

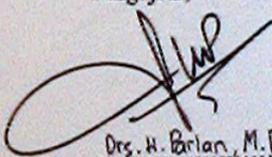
SURAT KETERANGAN IZIN CETAK

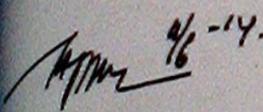
Yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Skripsi mahasiswa:

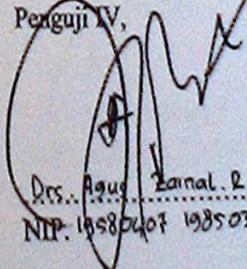
Nama : SELVA CITRA SARI
 NPM : AL3010223
 Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN BEYOND CENTRES AND CIRCLE TIME (BCCT) PADA KELOMPOK B DI PAUD ASSALAMAH KOTA BENGKULU

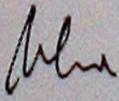
menerangkan bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dicetak.
 Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penguji I,

 Drs. Saifino, M. Pd
 NIP. 19621117198803 1 001

Bengkulu, 20
 Penguji II,

 Drs. H. Barlan, M. Pd
 NIP. 19581219198403 1 002

Penguji III,

 Drs. Asep Surakman, M. Pd
 NIP. 19521216 198603 1 001

Penguji IV,

 Drs. Agus Ebanal, R. M. Pd
 NIP. 19580407 198503 1 001

Mengetahui;
 Ketua Program Studi,


Drs. Wahiruddin Wadin, M.Pd
 NIP. 19550616 198503 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
 Telepon : (0736) 21186, Faksimile : (0736) 21186
 Laman : www.fkip.unib.ac.id e-mail : dekanat.fkip@unib.ac.id

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SKRIPSI

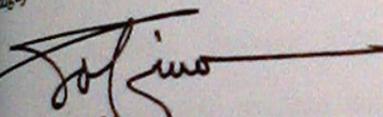
Yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Skripsi mahasiswa:

Nama : SELVA CITRA SARI.....
 NPM : A13010079.....
 Semester : VIII.....
 Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

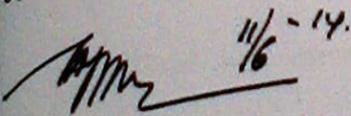
menegaskan bahwa skripsi yang bersangkutan telah melakukan perbaikan skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

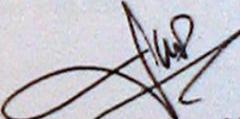
Penguji I,


 Drs. Soero, M. Pd
 NIP. 1962112158803 1 001

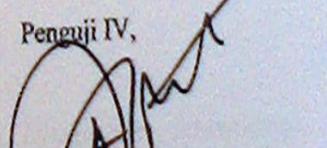
Penguji III,


 Drs. Asep Suratman, M. Pd
 NIP. 19521015 198603 1 001

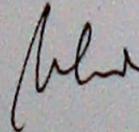
Bengkulu, 20
 Penguji II,


 Drs. H. Parlan, M. Pd
 NIP. 19581219198403 1 002

Penguji IV,


 Drs. Agus Ekanal R., M. Pd
 NIP. 19580407 198503 1 001

Mengetahui;
 Ketua Program Studi,



Drs. Wahiruddin Wadin, M. Pd
 NIP. 19550616 198503 1 001



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
ASSALAAM KOTA BENGKULU**

Jl. Wr. Supratman Gg. Kinal RT. 19 RW.01
Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu
Telp. (0736) 342054, 08127306030

SURAT KETERANGAN

Nomor : *2 / MS-PAUD / U / 2014*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd
Nip : 19691025 200701 2 032
Jabatan : Kepala Sekolah Paud Assalaam

menerangkan bahwa :

Nama : Selva Citra Sari
NPM : A1J010029
Fakultas : KIP
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Adalah mahasiswa Universitas Bengkulu yang bersangkutan benar – benar telah melakukan kegiatan penelitian selama 1 (satu) bulan yaitu tanggal 17 Januari – 17 Januari 2014 di Paud Assalaam Jl. Wr. Supratman gang Kinal RT 19 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Metode Beyond Center Circle Time (BCCT) Pada Kelompok B di Paud Assalaam Kota Bengkulu“**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2014
Kepala PAUD ASSALAAM



Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd
NIP. 19691025 200701 2 032

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id



15 Januari 2014

Nomor : 306 /UN30.3/PL/2014
Lampiran : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

Yth Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara
untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Se Iva Citra Sari
NPM : AIJ010029
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Tempat penelitian : PAUD Assalam Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 09 Januari s.d 10 Februari 2014

dengan judul

: "Pelaksanaan Pembelajaran Metode Byond Centers And Circle Time
(BCCD) Pada Kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu".
Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yth Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195910151985031016

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan
2. Badan Pelayanan Perizinana Terpadu Kota Bengkulu



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax: (0736) 23512 Kode Pos: 38225
Website: www.kp2provbengkulu.go.id Blog: www.kp2bengkulu.blogspot.com
BENGKULU

REKOMENDASI

NOMOR : 503/7.1/136 /KP2T/2014

TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 306/UN30.3/PL/2014, Tanggal 15/01/2014 Perihal Tentang Penelitian . Permohonan diterima di KP2T Tanggal 17 January 2014

Lembaga Penyelenggara : -
Nama Peneliti : Selva Citra Sari / A1J010029 / Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Metode Beyond Centers And Circle Time (BCCD) Pada Kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu.
Daerah Penelitian : PAUD Assalam Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 17 January 2014 s/d 17 February 2014
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini tidak dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

17 January 2014
KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
PROVINSI BENGKULU
K P 2 T
B. HENDRY POERWANTRISNO
PEMBINA Tk. I
NIP. 19620921 199003 1 003

Salinan disampaikan kepada Yth:
Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bengkulu
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
yang bersangkutan

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Tujuan penelitian	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data			Subyek Penelitian	Ket
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi		
1.	Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran melalui metode BCCT	<p>a. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode BCCT ?</p> <p>b. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh PAUD Assalam ?</p> <p>c. Dari mana sarana dan prasarana itu didapatkan ?</p>		✓		<p>Kepala PAUD Kepala PAUD</p> <p>Pendidik PAUD, kepala PAUD, guru pendamping</p> <p>Pendidik PAUD, kepala paud, guru pendamping</p>	

		d. Berapa ruangan yang dimiliki oleh PAUD Assalam ini ?	✓	✓	✓	Kepala PAUD pendidik PAUD, guru pendamping kepala Paud, guru Paud dan guru pendamping	
		e. Apakah ada keinginan untuk menambah ruangan ?	✓	✓		Kepala PAUD, Guru PAUD, Guru pendamping	
		f. Berapa sentra yang dimiliki oleh paud Assalam ini ?	✓	✓	✓	Kepala PAUD, guru PAUD, guru pendamping	
		g. Apakah setiap sentra tersebut memiliki APE yang lengkap?	✓	✓	✓	Kepala PAUD, guru PAUD, guru pendamping	
		h. Dari manakah APE tersebut didapatkan ?		✓		Kepala PAUD, guru Paud, guru pendamping	
		i. Adakah APE yang		✓		Kepala PAUD, guru paud, guru	

		dibuat sendiri ?	✓			pendamping	
		j. Apakah APE itu aman untuk dimainkan oleh anak ?	✓	✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	
		k. Berapa lamakah tingkat ketahanan APE itu ?	✓	✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	
		l. Berapa Besarkah peranan APE didalam pembelajaran melalui metode BCCT ini ?	✓	✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	
		m. Sarana dan prasarana tersebut disediakan oleh paud atau anak bawa sendiri dari rumah ?	✓	✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	
2.	Untuk mengetahui tahap-tahap yang dilakukan pendidik	a. Apakah ada penyambutan anak yang dilakukan pada	✓	✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	

<p>PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran metode BCCT pada kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu.</p>	<p>saat anak datang ?</p>					
	<p>b. Bagaiman bentuk penyambutan anak yang dilakukan ?</p>	✓	✓			<p>Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping</p>
	<p>c. Berapa lamakah waktu yang diberikan pada kegiatan transisi ?</p>	✓	✓			<p>Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping</p>
	<p>d. Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan transisi ?</p>	✓	✓			<p>Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping</p>
	<p>e. Pada kegiatan main pembukaan hal apa saja yang dilakukan ?</p>	✓	✓			<p>Kepala Paud, guru Paud, guru pendamping</p>
	<p>f. Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal bermain ?</p>	✓	✓			<p>Kepala Paud, guru Paud, guru pendamping</p>
	<p>g. Pada saat kegiatan inti</p>				✓	<p>Kepala Paud, guru Paud,</p>

		bermain hal apa saja yang dilakukan ?	✓	✓		guru pandamping	
		h. Apakah peranan pendidik pada saat kegiatan inti bermain ?	✓	✓	✓	Kepala Paud, guru Paud, guru pendamping	
		i. Apakah pendidik memberitahu jika waktu main akan habis ?	✓	✓	✓	Kepala Paud, guru Paud, guru pendamping	
		j. Pada kegiatan akhir bermain hal apa saja yang dilakukan ?	✓	✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	
		k. Bagaimana sikap anak pada saat kegiatan main selesai ?		✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	
		l. Adakah kegiatan makan bekal bersama yang dilakukan ?	✓	✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	

		m. Makanan tersebut anak-anak bawa sendiri dari rumah atau disediakan oleh PAUD ?		✓		Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	
		n. Pada kegiatan main penutup hal apa yang dilakukan ?	✓	✓	✓	Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping	

3	Hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui metode BCCT di PAUD Assalaam Kota Bengkulu?	<p>a. Apakah ibu sering mengalami kesulitan dalam menerapkan metode BCCT ini?</p> <p>b. Seperti apakah kesulitan itu?</p> <p>c. Bagaiman cara ibu mengatasi kesulitan itu ?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping</p> <p>Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping</p> <p>Kepala Paud, guru Paud, guru pandamping</p>	
---	---	---	----------------------------	----------------------------	----------------------------	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

No	Tujuan penelitian	Pertanyaan	Responden			Ket
			Kepala sekolah	guru	Guru pendamping	
1	Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran melalui metode BCCT	n. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode BCCT ?	✓	✓	✓	
		o. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh PAUD Assalam ?	✓	✓	✓	
		p. Dari mana sarana dan prasarana itu didapatkan ?	✓	✓	✓	
		q. Berapa ruangan yang dimiliki oleh PAUD Assalam ini ?	✓	✓	✓	
		r. Apakah ada				

		keinginan untuk menambah ruangan ?	✓	✓	✓	
		s. Berapa sentra yang dimiliki oleh paud Assalam ini ?	✓	✓	✓	
		t. Apakah setiap sentra tersebut memiliki APE yang lengkap?	✓	✓	✓	
		u. Dari manakah APE tersebut didapatkan ?	✓	✓	✓	
		v. Adakah APE yang dibuat sendiri ?	✓	✓	✓	
		w. Apakah APE itu aman untuk dimainkan oleh anak ?	✓	✓	✓	
		x. Berapa lamakah tingkat ketahanan APE itu ?	✓	✓	✓	
		y. Berapa Besarkah peranan APE didalam pembelajaran melalui metode BCCT ini ?	✓	✓	✓	

2.	Tahap-tahap yang dilakukan pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu.	z. Sarana dan prasarana tersebut disediakan oleh paud atau anak bawa sendiri dari rumah ?	✓	✓	✓
		o. Apakah ada penyambutan anak yang dilakukan pada saat anak datang ?	✓	✓	✓
		p. Bagaimana bentuk penyambutan anak yang dilakukan ?	✓	✓	✓
		q. Berapa lamakah waktu yang diberikan pada kegiatan transisi ?	✓	✓	✓
		r. Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan transisi ?	✓	✓	✓
		s. Pada kegiatan main pembukaan hal apa saja yang dilakukan ?	✓	✓	✓
		t. Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal bermain ?	✓	✓	✓

		u. Pada saat kegiatan inti bermain hal apa saja yang dilakukan ?	✓	✓	✓	
		v. Apakah peranan pendidik pada saat kegiatan inti bermain ?	✓	✓	✓	
		w. Apakah pendidik memberitahu jika waktu main akan habis ?	✓	✓	✓	
		x. Pada kegiatan akhir bermain hal apa saja yang dilakukan ?	✓	✓	✓	
		y. Bagaimana sikap anak pada saat kegiatan main selesai ?	✓	✓	✓	
		z. Adakah kegiatan makan bekal bersama yang dilakukan ?	✓	✓	✓	
		aa. Makanan tersebut anak-anak bawa sendiri dari rumah atau disediakan oleh PAUD ?	✓	✓	✓	
		bb. Pada kegiatan main penutup	✓	✓	✓	

3.	Hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui metode BCCT di PAUD Assalaam Kota Bengkulu?	<p>hal apa yang dilakukan ?</p> <p>d. Apakah ibu sering mengalami kesulitan dalam menerapkan metode BCCT ini?</p> <p>e. Seperti apakah kesulitan itu?</p> <p>f. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan itu?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
----	---	---	----------------------------	----------------------------	----------------------------

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi : PAUD Assalaam

Alamat : JL.WR. Supratman N0.26 RT .03 RW 01 KEL.

**Pematang Gubernur KEC. Muara Bangkahulu Kota
Bengkulu**

No	Aspek yang diobservasi	Deskripsi hasil penelitian	Keterangan
1.	Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Assalaam : a). Luas lokasi PAUD Assalaam b). Keadaan gedung c). APE d). Jumlah ruangan e). Jumlah dan keadaan meja dan kursi f). Lemari arsip g). Rak sepatu h). Loker buku i). Perpustakaan j). Timbangan k). Alat pengukur tinggi l). Kasur m). Alat-alat dapur n). Loker APE	225 m ² Baik Baik 4 ruangan 38 buah dan dalam keadaan baik Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada	Cukup dan milik sendiri Milik sendiri Tidak lengkap Milik sendiri Milik sendiri Dalam keadaan baik dan milik sendiri Dalam keadaan baik dan milik sendiri Dalam keadaan baik dan milik sendiri Cukup baik dan milik sendiri Dalam keadaan baik dan milik sendiri Dalam keadaan baik dan milik sendiri Dalam keadaan baik dan milik sendiri Cukup dan milik sendiri Baik dan milik sendiri
2.	Dari mana sarana dan prasarana itu didapatkan	Semua sarana dan prasarana di beli	Baik

		secara mandiri	
3.	Kelengkapan APE disetiap sentra	Tidak lengkap	Keadaannya baik
5.	Tingkat keamanan APE bagi anak PAUD	Sangat aman	Baik
6.	Tingkat ketahanan APE yang ada di PAUD Assalaam	Ada yang tahan lama dan ada yang tidak	Tergantung dengan bahan pembuatan APE itu sendiri
7	Peranan APE dalam pembelajaran melalui metode BCCT	Sangat berperan	Kaarena tanpa APE anak malas untuk belajar
8	Apakah ada penyambutan anak yang dilakukan pada saat anak datang ?	Ada	Penyambutan anak dilakukan secara bergilir oleh pendidik sesuai dengan jadwal masing-masing, pendidik menyambut anak dengan penuh ramah-tama
9	Bagaiman bentuk penyambutan anak yang dilakukan ?	Pendidik menyambut anak didepan gerbang sekolah	Penyambutan anak yang dialukan pendidik sangat baik, pendidik menyapa anak, dengan mengucapkan salam dan menanyakan nagaimana kabar anak pada saat itu
10	Berapa lamakah waktu yang diberikan pada kegiatan transisi ?	10 menit	Pendidik menggunakan waktu 10 menit itu dengan sebaik mungkin, dengan melakukan kegiatan konsultasi dengan peserta didik
11	Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan transisi ?	Kegiatan main bebas dengan orang tua atau kegiatan konsultasi atau bercerita dengan pendidij	Memang benar bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan transisi yaitu anak-anak bermain bebas dengan orang tua atau melakukan konsultasi dan bercerita dengan pendidik

12	Pada kegiatan main pembukaan hal apa saja yang dilakukan ?	Berdo'a, bernyanyi, menari, melompat, tertawa dan melakukan senam fantasi	Memang benar bahwa hal yang dilakukan pada main pembukaan yaitu berdo'a, bernyanyi, menari, melompat, tertawa dan melakukan senam fantasi
13	Hal apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal bermain ?	Do'a, menyemangatkan anak, menyampaikan materi dengan media yang menarik, menyampaikan aturan-aturan bermain	Memang benar hal yang dilakukan pada kegiatan awal bermain adalah Do'a, menyemangatkan anak, menyampaikan materi dengan media yang menarik, menyampaikan aturan-aturan bermain
14	Pada saat kegiatan inti bermain hal apa saja yang dilakukan ?	Pemberian tugas	Benar bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan bermain yaitu pemberian tugas kepada anak
15	Apakah peranan pendidik pada saat kegiatan inti bermain ?	Mengamati, mengawasi dan menjaga anak dari bahaya	Memang benar bahwa peranan pendidik pada saat kegiatan inti bermain yaitu mengamati, mengawasi dan menjaga anak dari bahaya
16	pendidik memberitahu jika waktu main akan habis ?	iya	Pendidik selalu memberitahu jika waktu main akan habis, kurang 15 menit, 10 menit dan 5 menit.
17	Pada kegiatan akhir bermain hal apa saja yang dilakukan ?	Anak merapikan alat main, berkumpul membentuk lingkaran sambil bernyanyi, tanya jawab tentang pengalaman main yang telah	Memang benar bahwa pada kegiatan akhir bermain hal yang dilakukan adalah Anak merapikan alat main, berkumpul membentuk lingkaran sambil bernyanyi, tanya jawab tentang

		dilakukan,	pengalaman main yang telah dilakukan
18	Adakah kegiatan makan bekal bersama yang dilakukan	Ada	Kegiatan makan bekal bersama ini dilakukan sebelum kegiatan main penutup
19	Pada kegiatan main penutup hal apa yang dilakukan ?	Pendidik mengucapkan selamat kepada anak atas apa yang telah dilakukan, berdo'a dan pulang	Memang benar bahwa hal yang dilakukan pada kegiatan main penutup pendidik mengucapkan selamat kepada anak atas apa yang telah dilakukan, berdo'a dan pulang

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

Lokasi : PAUD Assalam

Alamat : JL.WR. Supratman N0.26 RT .03 RW 01 KEL.

Pematang Gubernur KEC. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

No	Hal-hal Yang Didokumentasi	Lengkap	Ada	Tidak Ada	Ket
1.	Dokumen fisi dan misi paud Assalam	✓			
2.	Foto kegiatan guru dan anak didik saat proses pembelajaran berlangsung	✓			
3.	Foto kondisi fisik lokasi kegiatan pembelajaran melalui metode BCCT a. Keadaan bangunan tempat pembelajaran berlangsung b. Foto sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT c. Foto jenis kegiatan pembelajaran melalui metode BCCT	✓	✓ ✓		
4.	Foto saat proses pembelajaran berlangsung	✓			
5.	Dokumen rincian pembelian sarana dan prasarana		✓		

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN

SENTRA

Nama Sekolah : PAUD Assalaam

Tema/sub tema : **Kebutuhan/ Kesehatan, kebersihan**

Hari : **Senin**

1. Tingkat Pencapaian Perkembangan	
Agama Moral	- Mengucapkan do'a sebelum atau sesudah melakukan sesuatu (Ag.3)
Sosioemosional	- Menjaga diri sendiri dari lingkungan (Sos.7)
Bahasa/ menerima bahasa	- Mengenal simbol-simbol (Bhs.Keak.1)
Kognitif /Pengetahuan umum dan sains	- Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) (kog.1)
Fisik (motorik kasar) (MotorikHalus)	- Melakukan gerakan antisipasi(Mk.5) - Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (Mh.5)

II. CapaianPerkembangan	
Agama Moral	- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (Ag.3.1)
Sosioemosional	- Menjaga diri sendiri dari lingkungan (Sos. 7.1)
Bahasa	Mengenal simbol-simbol (Bhs.Keak.1.1)
Kognitif	- Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) (kog.1.1)
Fisik (motorik kasar) (motorik halus)	- Melakukan gerakan antisipasi (Mk.5.1) - Mengekspresikan diri dengan menyanyi dan memainkan alat musik (Mh.5.2.1)

III. Indikator	
Agama moral	- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (Ag. 3.1.1)
SosioEmosional	- Membuang sampah pada tempatnya (Sos.7.1.4)
Bahasa	- Menghubungkan gambar/benda dengan kata (Bhs.Keak.1.1.1)
Kognitif	- Memasangkan benda sesuai pasangannya menurut fungsi buah benda (Kog.Pus 1.1.1)

<p>Fisik</p> <p>(motorik kasar)</p> <p>(motorik halus)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan gerakan menghindar dari hal-hal yang berbahaya(Mk. 5.1.4) - Menyanyi 15 lagu anak-anak (Mh. 5.2.1)
--	---

IV. TUJUAN

Setelah mengikuti kegiatan di harapkan:

- Anak dapat mengucapkan do'a terlebih dahulu sebelum masuk kamar mandi dengan tepat.
- Anak dibiasakan membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kebersihan diri sendiri
- Dengan menghubungkan gambar/benda dengan kata, anak dapat mengenal ejaan kata sesuai dengan benda
- Anak dapat menyebutkan benda sesuai dengan fungsinya misalkan : sisir untuk merapikan rambut
- Anak dapat melakukan gerakan senam untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit
- Dengan menyanyikan lagu 'bangun tidur', anak dapat membiasakan diri untuk selalu menjaga kebersihan dirinya.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Do'a masuk kamar mandi
- Membuang sampah pada tempatnya
- Menghubungkan Gambar dan kata
- Menyebutkan benda dan fungsinya
- Gerakan senam
- Menyanyikan lagu

VI. ALAT DAN BAHAN

➤ ALAT

- handuk
- sikat gigi
- bros
- penjepit kuku
- sisir
- sapu
- kotak sampah
- serok sampah

➤ BAHAN

- Pasta gigi
- Sabun
- Shampo
- Katembat
- Korek api

VI. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

1. PENATAAN LINGKUNGAN MAIN

Guru menata kelas dengan peralatan yang digunakan saat main :

- a. Peralatan bahan dan alat dibagi menjadi 2 kelompok :
 - Kelompok 1 membuat kelompok bermain peran
 - Kelompok 2 Mengajak anak untuk bergotong-royong membersihkan halaman lingkungan sekolah

2. PIJAKAN SEBELUM MAIN (30 menit)

Anak diajak duduk melingkar, dengan melakukan kegiatan :

- a. Melakukan salam, sapa, absen, doa (rutin)
- b. Anak mengenal hari/tanggal, tema dan sub tema (kebutuhanku/kesehatan, kebersihan)
- c. Anak berdiskusi tentang cara menggosok gigi dengan baik, membuang sampah pada tempatnya, mandi 2x sehari, dll.
- d. Anak mendengarkan tentang cerita tentang “ kebersihan untuk diri sendiri seperti, menyuci sepatu, memotong kuku, menggosok gigi, membuang sampaah pada tempatnya diselingin dengan tanya jawab.
- e. Anak memperhatikan kegiatan drama/bermain peran, yang diperankan oleh beberapa anak.
- f. Anak mendiskusikan alur cerita yang dimainkan dalam bermain peran pesan-pesan yang dapat diambil dalam cerita tersebut. Anak mendiskusikan langkah-langkah bergotong-royong membersihkan halaman lingkungan sekolah
- g. Anak dibagi menjadi 2 kelompok (anak dibebaskan memilih teman bermain)
- h. Setelah semua sudah siap untuk bermain, guru mempersilahkan anak untuk bermain.

3. PIJAKAN SELAMA MAIN/KEGIATAN INTI (30 MENIT)

- a. Semua anak melakukan kegiatan bermain yang sudah disepakati.
- b. Guru berkeliling mengamati kegiatan bermain, apabila ada anak yang belum mampu, guru memberi contoh, bagi anak yang mendapat kesulitan dibimbing dalam melakukan kegiatan, bagi anak yang sudah mampu diberi pujian.
- c. Guru mencatat yang dilakukan anak (sesuai dengan perkembangan dan sosial anak)
- d. Guru mengajukan pertanyaan terbuka, untuk memancing apabila ada hal-hal yang kurang dipahami.
- e. Anak melakukan kegiatan bermain peran, dan bergotong-royong membersihkan halaman lingkungan sekolah sampai selesai.

4. PIJAKAN SETELAH MAIN (30 MENIT)

- a. menceritakannya secara bergiliran untuk menambah wawasan dari kegiatan yang sudah dilakukan.
- b. Apabila kegiatan main telah selesai, gurur memberi tahu saatnya membereskan semua alat dan bahan yang telah digunakan.
- c. Bila anak belum bisa membereskan, guru menciptakan kegiatan yang menarik agar anak ikut membereskan.
- d. Bila semua alat telah dibereskan, anak diminta untu duduk melingkar
- e. Bila anak sudah rapih, anak diminta untuk duduk melingkar bersama guru, guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan dan anak

5. ISTIRAHAT/MAKAN BERSAMA (15Menit)

1. Anak istirahatdankeluaridarikelasdengan tertib/ antri.
2. Sebelum makan bersama, guru mengecek apakah ada anak yang tidak membawakan makanan, jika ada tanya siapa yang mau memberikan kepada temannya (konsep berbagi).
3. Guru memberitahukan jenis makanan yang baik dan kurang baik.
4. Jadikan waktu makan bekal bersama sebagai pembiasaan tata cara makan yang baik (adap makan).
5. Anak dipersilahkan untuk mencuci tangan dan mempersiapkan makanna yang dibawa.
6. Anak diajak untuk l berdoa sebelum dan sesudah makan.
7. Libatkan anak untuk membereskan bekas makanan dan membuang bungkus makanan ketempa tsampah.

6. KEGIATAN PENUTUP (30 Menit)

1. Anak bersama guru diskusi tentang pelajaran.
2. Anak bernyanyi sebelum pulang.
3. Guru memberikan pesan-pesan kepada anak-anak.
4. Anak mengucapkan salam.
5. Anak berdo'a bersama.

RANCANGAN KEGIATAN HARIAN SENTRA

Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang yang tinggal di darat, dilaut dan di udara
 Minggu Ke : 13
 Semester : 1
 Paud : Assalaam
 Kegiatan : Memberi Makan ayam, burung, dan ikan

I.

Aspek Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
Agama Moral	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb) (NAM.3) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Terbiasa berperilaku sopan santun (NAM.3.1) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan (NAM.3.1.1)
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang kalimat yang lebih kompleks (B.Mb.1) ○ Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama (B.Mb.2) ○ Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya (B.K.2) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulangi kalimat melalui nyanyian dan syair/sajak (B.Mb.1.1) ○ Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama (B.Mb.2.2) ○ Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya (B.K.2.1) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang kalimat yang telah didengarnya melalui nyanyian (B.Mb.1.1.1) ○ Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu (B.Mb.2.2.1) ○ Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama (B.K.2.1.1)
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti ayo kita bermain pura-pura seperti kupu- 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti ayo kita bermain pura-pura seperti kupu- 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Bermain peran (K.PUS.5.1.2)

	<ul style="list-style-type: none"> ○ kupu)(K.PUS.5) ○ Mengklafikasikan benda berdasarkan warna,bentuk, dan ukuran(K.Kbwup.2) ○ Menyebutkan lambang bilangan 1-10(K.Kblbh.1) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ kupu)(K.PUS.5.1) ○ Mengklafikasikan benda berdasarkan warna,bentuk, dan ukuran(K.Kbwup.2.1) ○ Menyebutkan lambang bilangan 1-10(K.Kblbh.1.1) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu, misal menurut warna, bentuk, ukuran(K.Kbwup.2.1.3) ○ Membuat urutan bilangan1-20 dengan benda(K.Kblbh.1.1.4)
Fisik (MK) (MH)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam(F.MK.2) ○ Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail(F.MH.4) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam(F.MK.2.1) ○ Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail(F.MH.4.1) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Senam fantasi meniru misalnya; meniru berbagai gerakan hewan(F.MK.2.1.3) ○ Mewarnai bentuk gambar sederhana(F.MH.4.1.3)
Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada(SedK.3) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada(SedK.3.1) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sabar menunggu giliran(SedK.3.1.1)

Keterangan :

NAM (Nilai-nilai Agama Moral)

B.Mb (Bahasa.Menerima Bahasa)

B.K (Bahasa.Keaksaraan)

K.PUS (Kognitif.Pengetahuan Umum dan sains)

K.Kbwup (Kognitif.Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola)

K.Kblbh (Kognitif.Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf)

F.MK (Fisik.Motorik Kasar)

F.MH (Fisik.Motorik Halus)

SedK (Sosial Emosional dan Kemandirian)

II. TUJUAN

Setelah mengikuti kegiatan diharapkan anak dapat :

- Dengan bercakap-cakap tentang cara memberi binatang, anak dapat memberi makan binatang dengan baik
- Melalui kegiatan bernyanyi bersama, Anak dapat menyanyikan 3 lagu tentang binatang
- Dengan menirukan suara binatang (burung, ayam, kodok, kambing, sapi) anak dapat menyebutkan berbagai bunyi/suara binatang (burung, ayam, kodok, kambing, sapi)
- Dengan bermain peran (kupu-kupu terbang, ikan berenang, kelinci melompat) anak dapat melakukan gerakan binatang (kupu-kupu, ikan, kelinci)
- Melalui kegiatan memberi makan ayam, ikan, burung anak dapat memberi makan ayam, ikan, burung dengan baik dan tau jenis makanannya
- Dengan kegiatan mengelompokkan binatang yang hidup di air, di udara dan di darat anak dapat menyebutkan binatang-binatang yang hidup di air, di darat dan di udara
- Dengan kegiatan menempelkan huruf K pada gambar binatang yang huruf awalnya sama anak dapat menyebutkan nama-nama binatang yang huruf awalnya sama (kuda, kura-kura, kambing, kelinci, kucing, kera, kepiting, kupu-kupu, kelelawar)
- Dengan Kegiatan Mengurutkan gambar binatang dari ukuran yang terkecil sampai ukuran terbesar, anak dapat menyebutkan binatang yang ukurannya dari yang kecil, sedang dan besar (6 gambar binatang : gajah, semut, kambing, ayam, ikan, kucing)
- Melalui kegiatan mewarnai anak dapat menyebutkan warna burung, kelinci dan ikan)

III. MATERI

- Bercakap-cakap tentang bagaimana cara memberi makan binatang dengan baik
- Menyanyikan lagu binatang sebanyak 3 lagu secara bersama-sama
- Menirukan suara binatang (Ayam, Burung, kambing, sapi)
- Menirukan gerakan kupu-kupu terbang, ikan berenang, kelinci melompat
- Memberi makan binatang (ayam dan burung didalam sangkarnya, dan memberi ikan di aquarium didalam kelas)

- Kegiatan mengelompokkan binatang yang hidup di air, di udara dan di darat (Darat : kucing, kambing, kelinci, kuda, ayam, sapi, bebek,dll. Laut : ikan,kepiting,cumi,udang dll. Udara : kupu-kupu, burung, kelelawar dll) dengan menempelkan gambar binatang yang tersedia di LKS
- kegiatan menempelkan huruf K pada gambar binatang yang huruf awalnya sama anak dapat menyebutkan nama-nama binatang yang huruf awalnya sama (kuda, kura-kura, kambing, kelinci,kucing,keras,kepiting,kupu-kupu,kelelawar)
- kegiatan mengurutkan binatang dari terkecil sampai terbesar (6 gambar binatang : gajah,semut, kambing, ayam,ikan,kucing)
- Kegiatan mewarnai gambar binatang (pola gambar burung,pola gambar kelinci, pola gambar ikan)

IV. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Main pembukaan (Pengalaman Gerakan Motorik)15menit

1. Seluruh anak berbaris di depan kelas, Kemudian Anak Melakukan kegiatan Pembukaan yaitu melakukan senam fantasi
2. Selesai kegiatan senam fantasi, anak berbaris didepan kelas dengan 2 baris berbanjar kebelakang, kemudian anak antri masuk ke dalam kelas sambil memberi salam kepada ibu guru dan bersalaman

2. Kegiatan Inti

A. Pijakan Lingkungan Main (15menit)

- a. Meletakkan ayam dan burung didalam sangkarnya, dan ikan di dalam aquarium kecil di depan kelas secara berderetan. (ayam,burung dan ikan sudah dipersiapkan atau dibawa dari rumah)
- b. Guru dan anak masing-masing saling membantu memasukkan makanan binatang ayam,burung, dan ikanke dalam wadah kecil sebanyak 17 wadah, (anggap saja anak didik berjumlah 17, karena masing-masing anak memegang makanan binatang tersebut)
- c. Anak-anak mengenalbinatang-binatang yang ada disekitar kelas (binatang yang sudah dibawa dari rumah sebagai bahan untuk praktek memberi makan binatang) seperti (ayam dan burung didalam sangkarnya, dan memberi ikan di aquarium kecil)
- d. Guru mengenalkan berbagai macam makanan untuk ayam, untuk kucing, untuk ikan , dan untuk burung)

B. Pijakan sebelum Main (15)

1. Anak-anak duduk rapi ditempat duduknya masing-masing
2. Guru memberi salam dan menyapa anak

3. Anak bernyanyi bersama dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
4. Guru meminta anak-anak untuk memperhatikan siapa saja yang tidak hadir hari ini (mengabsen)
5. Guru mengenalkan tema/sub tema sebelum memulai pelajaran (guru memperlihatkan berbagai gambar macam binatang seperti ikan, kodok, burung, ayam, kuda, kelinci, kucing, kupu-kupu, kambing, dan sebagainya)
6. Anak menyanyikan lagu binatang sebanyak 3 lagu secara bersama-sama.
7. Anak menirukan kupu-kupu terbang, ikan berenang, kelinci melompat
8. Guru dan anak bercakap-cakap tentang bagaimana cara memperlakukan binatang dengan baik. Bagaimana Memberi makan binatang dengan baik
9. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan anak :
 1. Anak-anak masing-masing memberi makanan pada binatang ayam, kucing, burung dan ikan
 2. Kemudian anak-anak berkumpul kembali untuk mengelompokkan binatang-binatang yang hidup di darat, laut maupun udara dengan menempelkannya di LKS (gambar-gambar hewan sudah disediakan dan diletakkan di dalam wadah, anak tinggal mencari mengelompokkan binatang-binatang yg tinggal di air, udara, darat)
 3. Setelah melakukan kegiatan ke 2, anak-anak menempelkan kartu huruf "K" pada kartu gambar binatang yang huruf awalnya sama
 4. Setelah melakukan kegiatan 3, anak-anak mengurutkan binatang dari ukuran terkecil sampai terbesar (6 gambar binatang : gajah,semut, kambing, ayam,ikan,kucing)
 5. Setelah kegiatan 4 selesai, anak-anak mewarnai pola gambar binatang ,(pola gambar burung,pola gambar kelinci, pola gambar ikan)

C. Pijakan Selama main (30 menit)

1. Guru berkeliling diantara anak-anak yang sedang melakukan Kegiatan
2. Memeberi contoh kepada anak yang belum mengerti dalam melakukan kegiatan
3. Memberikan dukungan dan semangat kepada anak dalam melakukan kegiatan
4. Memancing dengan pertanyaan terbuka,maksudnya dengan pertanyaan yang tidak cukup dengan jawaban ya tetapi banyak kemungkinan jawaban yang dapat diberikan untuk memperluas pengetahuan anak

5. Memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan
6. Mendorong anak untuk mencoba dengan cara yang lain, sehingga anak memiliki pengalaman main yang luas
7. Mencatat yang dilakukan anak (jenis main, tahap perkembangan, tahap social)
8. Mengumpulkan hasil kerja anak, jangan lupa mencatat nama dan tanggal dilembar kerja anak
9. Setelah waktu tinggal 5 menit, guru memberitahukan pada anak-anak untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan
- 10.

D. Pijakan Setelah Main (30 menit)

- a. Bila waktu main habis, guru memberitahukan saatnya membereskan alat-alat dan bahan yang sudah digunakan untuk kegiatan dengan melibatkan anak-anak)
- b. Anak-anak harus membuang sampah pada tempatnya
- c. Bila semua sudah dirapikan, giliran anak-anak membersihkan pakaian dan mencuci tangan dan kakinya
- d. Setelah semuanya sudah rapi anak-anak duduk rapi ditempatnya masing-masing
- e. Bila anak sudah rapi guru menanyakan pada setiap anak kegiatan tadi yang dilakukannya. Kegiatan menanyakan kembali (recalling) melatih daya ingat anak dan melatih anak mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya (memperluas perbendaharaan kata anak)

3. Makan Bekal Bersama (15 menit)

1. Usahakan setiap pertemuan ada kegiatan makan bersama. Jenis makanan berupa kue atau makanan lainnya yang dibawa oleh masing-masing anak. Sekali dalam satu bulan diupayakan ada makanan yang disediakan untuk perbaikan gizi
2. Sebelum makan bersama, guru mengecek apakah ada anak yang tidak membawa makanan. Jika ada tanyakan siapa yang mau memberi makan pada temannya (konsep berbagi)
3. Guru memberitahukan jenis makanan yang baik dan kurang baik
4. Jadikan waktu makan bekal bersama sebagai pembiasaan tata cara makan yang baik (adab makan)
5. Libatkan anak untuk membereskan bekas makanan dan membuang bungkus makanan ke tempat sampah

4. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Setelah semua anak berkumpul dan sudah kembali rapi, guru mengajak anak bernyanyi. Guru menyampaikan rencana kegiatan minggu depan, dan menganjurkan anak untuk melakukan kegiatan yang sama dirumah masing-masing.
2. Guru mengajak bernyanyi bersama kemudian membaca doa penutup. Untuk menghindari berebut saat pulang, digunakan urutan warna baju atau cara lain untuk keluar dan bersalaman terlebih dahulu.

SEJARAH BERDIRINYA PAUD ASSALAAM

Pada tahun 2001 berdirilah sebuah yayasan Nurassalaam yang dipimpin oleh Bapak Ngadiyono, ST. MM. Dan Kepala Sekolah Ibu Wulan Suminar Sri Rezeki. Adapun program yang ada di Yayasan Nurassalaam yaitu program pendidikan anak usia dini sehingga pada tanggal 21 April tahun 2003 berdirilah sebuah lembaga kecil dibawah naungan Yayasan Nurassalaam ini. Lembaga kecil tersebut diberi nama PAUD Assalaam, paud assalaam ini merupakan pendidikan anak usia dini yang pertama didaerah Muara Bangkahulu, dengan jumlah anak didik pada saat itu 65 orang dan tenaga pendidik 4 orang dan 2 pengelola.

Pada awal berdirinya lembaga Paud Assalaam ini belum memiliki bangunan milik sendiri, melainkan hanya menyewa rumah yang beralamat di Jalan Wr. Supratman, Gang Cipta Baru No. 1 RT. 19 RW 01 Pematang Gubernur, Muara Bangkahulu, namun untuk sekarang ini paud assalaam yang beralamat sama ditempat semula. Sesuai dengan namanya sendiri yaitu Assalaam, maka Paud Assalaam ini merupakan paud yang berbasis islami. Adapun alasan berdirinya Paud Assalaam ini yaitu awalnya melihat berdasarkan pada saat itu banyaknya anak-anak Muara Bangkahulu yang berusia 0-8 Tahun yang belum sekolah karena tidak memiliki biaya, sedangkan TK yang tersedia saat itu masih sangat terbatas. Oleh karena itulah maka dibentuklah lembaga pendidikan anak usia dini Assalaam ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga Paud Assalaam ini yaitu mencetak generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT, sehat, cerdas, terampil, berbakti kepada kedua orang tua dan Negara.

VISI DAN MISI PAUD ASSALAAM

VISI :

Ikut serta mewujudkan kecerdasan bangsa, diawali dari pendidikan usia dini

MISI :

Mewujudkan anak bangsa yang bertakwa , sehat, cerdas, terampil, berbakti kepada orang tua dan negara

DATA ANAK PAUD ASSALAAM

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Nama Ibu Kandung	Agama	Pekerjaan Ortu	Alamat
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1.	ADZANI ALTAHAFUNNISA	PAYAKUMBUH	2008-11-11	P	RUSINDA AULIA	ISLAM	PNS	Perum. Puri Mas Bentiring
2.	AQLY	BENGKULU	2009-09-01	L	UNGAERYA	ISLAM	SWASTA	Gg. Juwita Kandang Limun
3.	M. FIKRI ALSANI	BENGKULU	2009-01-27	L	SANTI OKTAVIA	ISLAM	SWASTA	Medan Baru, Kandang Limun
4.	GILANG RIVAN MUFARIJJ	BENGKULU	2009-04-04	L	ERNAYU APRITA	ISLAM	SWATSA	Jl. Kalimantan, Rawa Makmur
5.	SATRIA EURO PRATAMA	JAKARTA	2008-06-07	P	NELLI ANGGRAENI	ISLAM	SWASTA	Bandaraya
6.	QISKA ADELIA LATIFA	BOGOR	2009-12-13	P	ELLI NOPIZAN	ISLAM	SWASTA	Perum. Batara, Tl. Kering
7.	AQEELA RAHMA AUDRY	BENGKULU	2008-12-26	P	INDAHYANNI	ISLAM	SWASTA	Kandang Limun
8.	IBNU JENAR GALANG	BENGKULU	2008-09-09	L	YUNIARTI	ISLAM	SWASTA	Jl. WR. Supratman
9.	MUHAMMAD ABROR HADI R	BENGKULU	2009-10-08	L	ULI MAILANI	ISLAM	PEGAWAI	Jl. WR. Supratman
10.	AQILLA AZZA FAQHIRA	BENGKULU	2009-09-15	P	POPY MAILAN	ISLAM	PNS	Kampung Bali
11.	GHALY HIDAYATULLAH	BENGKULU	2008-12-13	L	DESIUSANTI	ISLAM	SWASTA	Jl. WR. Supratman, Tl. Kering
12.	NADILLA.J. MAHARANI	BENGKULU	2009-06-10	P	PAHLAWANI	ISLAM	SWASTA	Tl. Kering
13.	RAKHA AKHILAH RAMADHAN	BENGKULU	2009-09-04	L	RUSIANA	ISLAM	SWASTA	Perum. AL-Kausar II Blok C/3
14.	KAZANO ALFAIS	BENGKULU	2008-12-04	L	ERNA FITRAENI	ISLAM	GURU	Bentiring Indah B lok D/11
15.	ALHAYU DEA CANTIKA	BENGKULU	2008-06-20	P	YULIANA	ISLAM	SWASTA	Tl. Kering
16.	MONICA PUSPITASARI	BENGKULU	2008-08-29	P	LENI YULITA	ISLAM	SWASTA	Jl. WR. Supratman
17.	SEPTI RAHMA LISA	BENGKULU	2008-09-29	P	ELVINOVRALENA	ISLAM	SWASTA	Jl. WR. Supratman
18.	ADELLIA CITRA	BENGKULU	2008-11-15	P	GUSNI	ISLAM	SWASTA	Tl. Kering RT 02
19.	MUHAMMAD FARIS ARBANGIN	BENGKULU	2008-08-07	L	RINI	ISLAM	PNS	Unib Permai Blok II, C/95
20.	ALFATUR RIZKI	CURUP	2008-07-05	L	KUSUMAYANTI	ISLAM	SWASTA	Kandang Limun

21.	HAPZA WIELYA WASIL	BENGKULU	2009-06-11	P	FITRI ELIZA	ISLAM	PNS	Kandang Limun RT 20
22.	AYU DIA PUTRI	BENGKULU	2008-08-15	P	MALENI	ISLAM	SWASTA	Pematang Gubernur
23.	CHIKA ANANTASYA ZULIANTARI	BENGKULU	2009-12-07	P	YENI YULITA	ISLAM	SWASTA	Gg. Cipta Baru RT 19/1
24.	DHEA ANANDA RIZKI	BENGKULU	2007-12-17	P	DIAN AGUSTINA	ISLAM	SWASTA	Jl. Budi Utomo UNIB
A	B	C	D	E	F	G	H	I
25.	KAYLA ANINDIA	BENGKULU	2008-02-27	P	NINDAR SAWITRI	ISLAM	DOSEN	Perum. Pinang Mas Blok C
26.	ATHIKHA SAKHI HAFIDZAH WIJA	BENGKULU	2008-05-30	P	GUSMANIA	ISLAM	PNS	Medan Baru No 54. Pmt. Gub.
27.	MONICA FITRI LESTARI	BENGKULU	2007-10-13	P	DEPI ANITA	ISLAM	PNS	Tl. Kering
28.	BAGINDO ADMIREL AKRAM	BENGKULU	2007-12-30	L	LEONITASARI	ISLAM	SWASTA	Jl. WR Supt. RT 03/1 Pmtg. Gub
29.	MUHAMMAD DAVIN RAMADHAN	BENGKULU	2007-09-29	L	NURLI	ISLAM	SWASTA	KD .Limun RT 10 No 104
30.	MUHAMMAD ALI ZULHILMI	BENGKULU	2008-01-12	L	NILA SUMARNI	ISLAM	SWASTA	Gg. Cipta Baru No 63 rt 19/1
31.	ADJIE IRAWANSYAH	BENGKULU	2010-01-28	L	MELPA YENESTI	ISLAM	SWASTA	Medan Baru No 04 RT 12/3
32.	MUHAMMAD FAHCRIANSYAH P	BENGKULU	2008-05-21	L	YURSILAWATI	ISLAM	PNS	Gg. Cipta Baru No 42 RT 19/2
33.	FITRIANI DESTITA SUNDARI	BENGKULU	2007-12-29	P	NERI SUSILOWATI	ISLAM	SWASTA	Gg. Cipta Baru No 69
34.	HAFIZH ZAKI	BENGKULU	2007-03-08	L	RIASTI	ISLAM	SWASTA	Pmt. Gubernur RT 4 RW 04
35.	REZA RALDO DIANSYAH	BENGKULU	2007-10-03	L	WIDYA ASTUTI	ISLAM	SWASTA	Pmt. Gubernur RT 19 RW I
36.	YUSUP ANDEANSYAH	BENGKULU	2007-12-09	L	TAINAWATI	ISLAM	SWASTA	Rawa Makmur
37.	INTAN HALIMAH TUSSAIDAH	BENGKULU	2007-12-05	P	SUMARNI	ISLAM	SWASTA	Pondok Kubang. Benteng
38.	DETASYA MEI FANI	BENGKULU	2008-05-05	P	DESI ARYANI	ISLAM	PNS	Jl. Pematang Tiga
39.	MUHAMMAD AVRIL INZA	BENGKULU	2008-04-25	L	DESI SULIASTRI	ISLAM	SWASTA	Blk. Pdk, Jl. Semarak RT 08/2
40.	AHMAD FADHIL SOBRI	BENGKULU	2007-01-04	L	HENSI NARTI	ISLAM	PNS	Pmt. Gubernur RT 04 RW 04
41.	REGITA ELSA	BENGKULU	2008-03-27	P	EVA SURYANI	ISLAM	SWASTA	Gg. Peternakan RT 02 RW 01
42.	APRILIA DEWANI PUTRI	BENGKULU	2008-04-22	P	MURTINI	ISLAM	SWASTA	Kandang Limun
43.	CLARA ANANTASYA	BENGKULU	2008-05-14	P	LISTRI EINI	ISLAM	SWASTA	Bentiring Indah Blok H No 50
44.	ADIFA WELOPEN	BENGKULU	2008-05-24	P	LUSI YUNIA	ISLAM	SWASTA	Pmt. Gubernur
45.	ELVIA RAHMA OKTARINA	BENGKULU	2007-10-10	P	HERLI SUSANTI	ISLAM	SWASTA	Pmt. Gubernur
46.	TSABITA AZIZAH	BENGKULU	2009-04-01	P	ROSNAWATI	ISLAM	SWASTA	Jl. Wr . Supratman

47.	JULIKE DEVIKE AZZARA	BENGKULU	2007-07-21	P	KUSTIA EWENI	ISLAM	PNS	Blk. Pdk Jl. Semarak I RT 06/ 2
48.	MUHAMMAD RENDI SUBAKTI	BENGKULU	2008-04-27	L	MARYATI	ISLAM	SWASTA	Jl. WR. Supratman RT 03
49.	PUTRI PRATIWI	BENGKULU	2010-03-07	P	YUNIKE	ISLAM	SWASTA	Perum Areka. Tl. Kering
50.	NASYWA ASHILLAH	BENGKULU	2007-12-25	P	RASDALENA	ISLAM	SWASTA	Jl. Perintis. Pmt. Gubernur
51.	NAZZIFAH TSABITAH	BENGKULU	2007-12-25	P	RASDALENA	ISLAM	SWASTA	Jl. Perintis. Pmt. Gubernur
52.	SITI ALIYAH	BENGKULU	2007-11-17	P	ENA IMPIAN	ISLAM	SWASTA	Bentiring Indah, TJ. Gemilang
53.	DICKY ARYA PUTRA	BENGKULU	2007-11-01	L	WENI WINARTI	ISLAM	SWASTA	Gg. Cipta Baru. TL. Kering
54.	RIPAT ZAKI QORISU	BENGKULU	2008-05-01	L	VIVI	ISLAM	SWASTA	Jl. Merawan, Swl Lebar 20/26
55.	PRIYO AGUNG IRAWAN	BENGKULU	2010-01-28	L	LULUK DESI P	ISLAM	PNS	Perum. UNIB Blok II No 13/ 12
A	B	C	D	E	F	G	H	I
56.	MARSHA JESSICA AFREN R	BENGKULU	2010-08-21	P	TRI ASTUTI A	ISLAM	SWASTA	KD. Limun No 21 RT 11/02
57.	EARLINE VONDRA FELICIA	BENGKULU	2011-12-09	P	EK SISTY	ISLAM	SWASTA	Kandang Limun
58.	KENZIE ALGERA	BENGKULU	2010-08-19	L	NINDAR SAFITRI	ISLAM	DOSEN	P. Pinang Mas Blok J No 234

Bengkulu, Februari 2014
Kepala PAUD Assalam

Wulan Suminar Sri Rezeki, S. Pd
NIP.196910252007012032

DATA GURU PAUD ASSALAAM

Jl. WR. Supratman RT 19 RW 01 Kel. Pematang Gubernur Kec.Muara Bangkahulu
Kota Bengkulu

No	Nama Lengkap	NUPTK	Pendidikan	Masa Kerja (Tahun)	L/P	Status Kepegawaian		Usia (Tahun)	Pelatihan	
						PNS	Non PNS		Sudah	Belum
1.	Wulan Suminar Sri Rezeki, S. Pd	3357747648300023	S1	14	P	PNS		45	Sudah	
2.	Nurul Khasanah		SMA	1	P		Non PNS	25		Belum
3.	Yeni Yulita		SMA	4	P		Non PNS	27		Belum
4.	Eka Sisty, S.Pd		S1	4	P		Non PNS	24		Belum
5.	Dwi Setyowati, SE		S1	6	P		Non PNS	25	Sudah	
6.	Zusmania Putri		SMA	4	P		Non PNS	30	Sudah	

Bengkulu, Februari 2014
Kepala PAUD Assalaam,

Wulan Suminar Sri Rezeki, S. Pd
NIP.196910252007012032

DENAH LOKASI PAUD ASSALAAM BENGKULU

J
I.
B
A
N
D
A
R
A



SPBU
POM BENSIN

R
A
W
A
M
A
K
M



Perumnas UNIB

Jl. W. R Supratman



Masjid
Jihadul Ikhlas Al-
Thovihin

G
A
N
G
C
I
P
T
A
B



PAUD
ASSALAAM

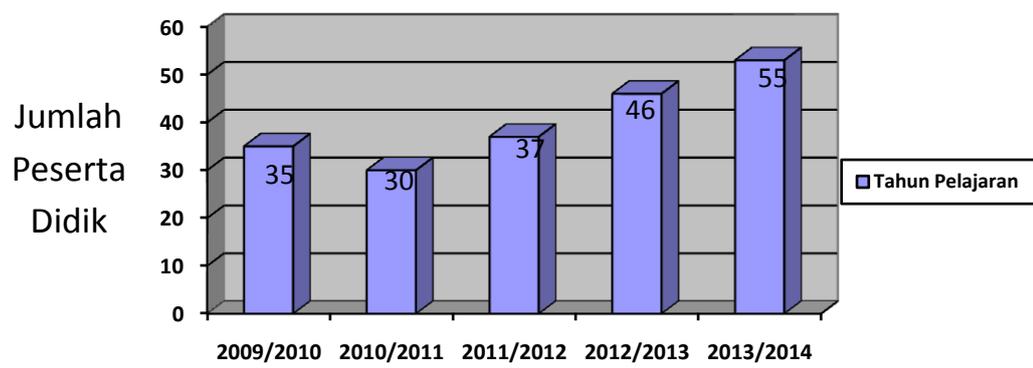
G
A
N
G
K
I
N

G
A
N
G
T
I
G



Universitas

grafik perkembangan
peserta didik PAUD Assalaam
per 5 tahun terakhir



Sumber: Dokumen PAUD Assalaam

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

PAUD ASSALAAM

NO	Fasilitas	Jumlah	Kondisi Fisik	Keterangan
1.	Status lahan dan Bangunan	225 m ²	Baik	Milik sendiri
2.	Fasilitas gedung yang ada:			
	- Ruang belajar	3 ruang	Baik	Milik sendiri
	- Ruang kantor	1 ruang	Baik	Milik sendiri
	- Ruang dapur	1 ruang	Baik	Milik sendiri
	- Ruang gudang	1 ruang	Baik	Milik sendiri
	- Kamar mandi	1 ruang	Baik	Milik sendiri
3.	Peralatan yang dimiliki:			
	- Meja guru	1 unit	Baik	Membeli
	- Telepon	1 unit	Baik	Membeli
	- Lemari arsip	2 unit	Baik	Membeli
	- Rak buku	4 unit	Baik	Membuat sendiri
	- Meja belajar anak	28 unit	Baik	Membuat sendiri
	- Kursi plastik besar	2 set	Baik	Membeli dan
	- Rak sepatu+sandal	4 unit	Baik	membuat sendiri
	- Loker mainan	3 unit	Baik	Membuat sendiri
	- Kasur	1 buah	Baik	Membuat sendiri
	- Tempat tidur	1 buah	Baik	Membeli
	- Tape	1 unit	Baik	Membeli
	- Kotak P3K	1 unit	Baik	Membeli
	- Gunting	150 buah	Baik	Membeli
	- Papan pengumuman	2 unit	Baik	Membuat
	- Despancer	1 unit	Baik	Membeli
	- Teko	4 buah	Baik	
	- Gelas	3 lusin	Baik	Membeli
	- Piring	2 lusin	Baik	Membeli
	- Sendok	2 lusin	Baik	Membeli
	- Rak piring	1 unit	Baik	Membeli
	- Timbangan	2 unit	Baik	Membeli

				Membeli Membeli
4.	Alat Permainan Edukatif (APE) dalam ruangan (indoor):			
	- Bantalancocok	1 set	Baik	Membuat sendiri
	- Perlengkapan menjahit	2 set	Baik	Membeli
	- Fuzzle huruf	3 set	Baik	Membeli
	- Fuzzle hewan	1 set	Baik	Membuat
	- Fuzzle profesi/pekerjaan	1 set	Baik	Membuat
	- Fuzzle buah	1 set	Baik	Membeli
	- Fuzzle kendaraan	2 set	Baik	Membeli
	- Fuzzle masjid	1 set	Baik	Membeli
	- Balok plastik	1 set	Baik	Membeli
	- Balok kayu	2 set	Baik	Membeli
	- Alat ukur tinggi badan	1 set	Baik	Membeli
	- Rambu-rambulalu lintas	1 set	Baik	Membuat
	- Rumah-rumahan	1 unit	Baik	Membuat
	- Boneka tangan	1 set	Baik	Membuat
	- Boneka plastik	1 set	Baik	Membeli
	- Pesawat-pesawatandan pesawatan	1 buah	Baik	Membuat
	- Kotak geometri	1 set	Baik	Membuat
	- Bola kecil	100 buah	Baik	Membeli
	- Bola besar	2 buah	Baik	Membuat
	- Rabana	1 set	Baik	Membeli
	- Kreta apidari kertas bekas	3 buah	Baik	Membuat
	- Jam pengetahuan	1 unit	Baik	Membuat
	- Papan komunikasi	1 unit	Baik	Membuat
	- Buku transportasi	1 buah	Baik	Membuat
	- Sempoa	5 unit	Baik	Membeli
	- Peralatan meronce	3 unit	Baik	Membeli
5.	Alat Permainan Edukatif (APE) di luar ruangan			

	(outdoor):			
	- Ayunan	1 unit	Baik	Membeli
	- Tangga majemuk	3 unit	Baik	Membeli
	- Loncatan ban	13 unit	Baik	Membuat
	- Komedi putar	1 unit	Baik	Membeli
	- Bak pasir	1 unit	Baik	Membuat

Foto kegiatan pembelajaran



Kegiatan di sentra balok



Kegiatan di sentra seni



Kegiatan disentra Alam



Pijakan sebelum main



Pijakan setelah main



Kegiatan makan bersama

Foto kegiatan wawancara



Wawancara pertama, dengan responden 1 ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd

Wawancara kedua, dengan responden 1 ibu Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd





Wawancara ketiga, dengan responden 1 ibu
Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd



Foto kegiatan wawancara dengan responden ke
dua yaitu ibu Nurul Khasana



Foto kegiatan wawancara dengan responden ketiga yaitu ibu AYU

Foto Gedung PAUD Assalaan



Foto Pendidik Menyiapkan Perlengkapan Pembelajaran Huntuk Esok Hari

